

**PENGEMBANGAN MEDIA *SCRAPBOOK*  
PADA MATERI MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I  
DI MI RAUDHATUL JANNAH UNGGULAN JENGGAWAH**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh :  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Dewi Putri Nur Aini  
205101040009  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2024**

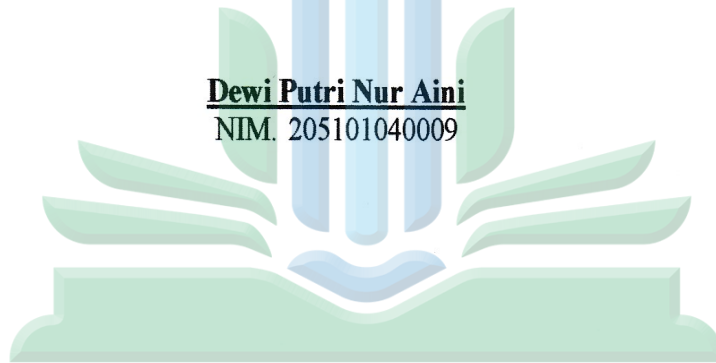
**PENGEMBANGAN MEDIA SCRAPBOOK  
PADA MATERI MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I  
DI MI RAUDHATUL JANNAH UNGGULAN JENGGAWAH**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

**Dewi Putri Nur Aini**  
NIM. 205101040009



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Disetujui Pembimbing  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hartono', is positioned above the name of the supervisor.

**Dr. Hartono, M.Pd**  
NIP. 198609022013031001

**PENGEMBANGAN MEDIA *SCRAPBOOK*  
PADA MATERI MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I  
DI MI RAUDHATUL JANNAH UNGGULAN JENGGAWAH**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Hari: Selasa

Tanggal: 11 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Fikri Apriyono, S.Pd., M.Pd

NIP.198804012023211026

Mega Fariziah Nur Humairoh, M.Pd

NIP.199003202019032010

Anggota :

1. Dr. Nino Indrianto, M.Pd
2. Dr. Hartono, M.Pd



Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si

NIP.197304242000031005

## MOTTO

رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ ۗ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

“Ya Tuhan kami, utuslah mereka seorang Rasul dan kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab (Al-Qur’an) dan Al Hikmah(As-Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.”  
(QS.Al-Baqarah : 129)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* M. Quraih Shihab, Al-Qur’an dan maknanya (Jakarta: Lentera Hati, 2020), 360



## PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua saya Almarhum Bapak Sunarto dan Ibu Sini
2. Saudara kandung saya Deni Nurul Jadid dan Sevi Nur Halimah,
3. Tunangan saya Mochammad Fauzi

Sebagai tanda bukti dan rasa terimakasih yang tak terhingga karena telah memberikan cinta dan kasih sayang begitu tulus, tiada mungkin dapat saya balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Terimakasih atas setiap panjatan do'a serta ridho yang selalu mengiringi langkah saya hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., MM., CPEM selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses pembelajaran.
2. Dr. Abd. Muis, S. Ag., M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memfasilitasi dalam penyelesaian studi di FTIK IAIN Jember.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan dukungan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I selaku koordinator program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang selalu memberikan arahnya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
5. Dr. Hartono, M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang tak pernah lelah membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi. Semoga peran tulusmu dibalas berkali lipat oleh Allah SWT. Aamiin.
6. Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I selaku dosen pembimbing akademik yang telah

banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dari semester 2 hingga saat ini.

7. M. Shidiq Ardianta, M.Pd yang bersedia memberikan waktunya untuk menjadi validator ahli materi.
8. Dr. Nino Indrianto, M.Pd yang telah bersedia memberikan waktunya untuk menjadi validator ahli media.
9. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan banyak ilmu serta bimbingan.
10. Redi Nur Hamzah selaku kepala sekolah di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lembaganya.

Demikianlah ucapan terimakasih kepada semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis telah berusaha dengan segenap tenaga, kemampuan dan meluangkan waktu dalam menyelesaikan karya tulis ini dengan sebaik-baiknya. Namun, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan akan ditemui berbagai macam kelemahan dan kekurangan. Karena itu, kritik dan saran dari siapa saja yang membaca skripsi ini akan diterima dengan senang hati.

Jember, 27 Mei 2024

Penulis

## ABSTRAK

**Dewi Putri Nur Aini** : Pengembangan Media *Scrapbook* Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.

**Kata Kunci** : Media Pembelajaran *Scrapbook*, Membaca Permulaan.

Pembelajaran yang monoton kenyataannya dapat menyebabkan proses pembelajaran di dalam kelas menjadi membosankan. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu dalam mengatasi hambatan-hambatan saat pembelajaran. Berdasarkan fakta yang ditemukan di sekolah guru hanya menggunakan media pembelajaran seperti papan tulis, buku paket, kartu huruf dan menggunakan metode ceramah. Guru tidak memaksimalkan penggunaan media pembelajaran, guru hanya menggunakan media buku. Sehingga peneliti mengembangkan media *scrapbook* agar pembelajaran di kelas tidak membosankan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : 1) Bagaimana produk hasil pengembangan media *scrapbook* pada materi membaca permulaan siswa kelas I di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah. 2) Bagaimana kelayakan media *scrapbook* pada materi membaca permulaan siswa kelas I di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah. 3) Bagaimana kemenarikan media *scrapbook* pada materi membaca permulaan siswa kelas I di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Untuk menghasilkan produk yang berupa media *scrapbook* pada materi membaca permulaan siswa kelas I di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah. 2) Untuk mengetahui kelayakan media *scrapbook* pada materi membaca permulaan siswa kelas I di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah. 3) Untuk mengetahui kemenarikan media *scrapbook* pada materi membaca permulaan siswa kelas I di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.

Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D). Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE dengan lima tahapan yaitu: 1) *Analysis* yakni analisis kurikulum, kebutuhan dan karakteristik pembelajaran. 2) *Design* yakni pemilihan rujukan materi, format dan rancangan awal media. 3) *Development* yakni validasi oleh satu ahli materi, bahasa dan guru kelas. 4) *Implementation* yakni penyampaian materi kepada peserta didik. 5) *Evaluation* yakni antusias peserta didik, peningkatan keikutsertaan peserta didik dan kelebihan serta kekurangan dalam proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni lembar pedoman wawancara, lembar angket validasi, lembar angket respon peserta didik.

Hasil penelitian ini adalah 1) Media pembelajaran *scrapbook* pada materi membaca permulaan siswa kelas I. 2) Media pembelajaran *scrapbook* dinyatakan sangat layak digunakan dengan persentase kevalidan oleh ahli materi sebesar 97%, ahli media 78%, dan guru kelas 90%. 3) Hasil Respon peseta didik terhadap media pembelajaran *scrapbook* didapatkan nilai pesentase sebesar 81,5% untuk uji coba lapangan dan masuk pada kategori “sangat menarik”.

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Spesifikasi Produk .....	6
E. Pentingnya Penelitian .....	7
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian.....	8
G. Definisi Istilah .....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori.....	17
BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	32
A. Model Penelitian dan Pengembangan.....	32
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan.....	33
C. Uji Coba Pengembangan Produk.....	36

D. Desain Uji Coba.....	36
1. Subjek Uji Coba .....	37
2. Jenis Data .....	37
3. Instrumen Pengumpulan Data.....	38
4. Teknis Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Penyajian Data Uji Coba .....	47
B. Analisis Data.....	60
C. Revisi Produk .....	62
<b>BAB V KAJIAN DAN SARAN.....</b>	<b>64</b>
A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi.....	64
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>

**LAMPIRAN**

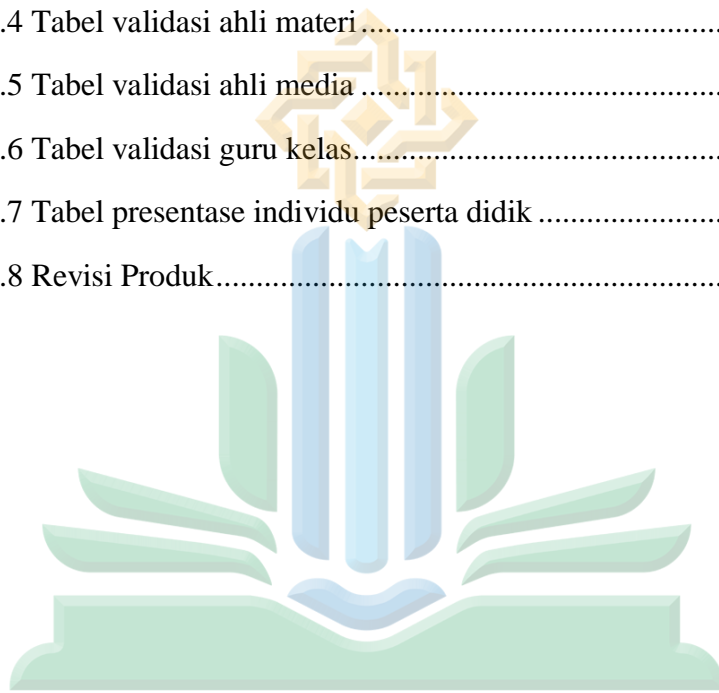
**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

**BIODATA PENULIS**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Validasi Penilaian Ahli Media dan Ahli Materi .....	46
Tabel 4.1 Tabel Kompetensi CP dan ATP .....	48
Tabel 4.2 Tabel ATP dan TP.....	48
Tabel 4.3 Kriteria Validasi Penilaian Ahli Media dan Ahli Materi .....	50
Tabel 4.4 Tabel validasi ahli materi.....	55
Tabel 4.5 Tabel validasi ahli media.....	56
Tabel 4.6 Tabel validasi guru kelas.....	57
Tabel 4.7 Tabel presentase individu peserta didik .....	59
Tabel 4.8 Revisi Produk.....	62



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tampilan Desain Cover Scrapbook.....	51
Gambar 4.2 Tampilan Desain Identitas Penulis .....	51
Gambar 4.3 Tampilan Desain Kata Pengantar .....	51
Gambar 4.4 Tampilan Desain Daftar Isi .....	52
Gambar 4.5 Tampilan Pencapaian Kompetensi .....	52
Gambar 4.6 Tampilan Desain Materi Mengeja Nama Anggota Tubuh .....	53
Gambar 4.7 Tampilan Desain Geografi Penulis.....	53



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Pernyataan Keaslian Tulisan .....	
Lampiran 2 : Matriks Penelitian.....	74
Lampiran 3 : Pedoman Wawancara Guru .....	75
Lampiran 4 : Lembar Validasi Media .....	76
Lampiran 5 : Lembar Validasi Materi dan Bahasa .....	81
Lampiran 6 : Lembar Validasi Guru .....	85
Lampiran 7 : Lembar Angket Peserta Didik .....	89
Lampiran 8 : Hasil Validasi Media .....	91
Lampiran 9 : Hasil Validasi Materi dan Bahasa .....	93
Lampiran 10 : Hasil Validasi Guru .....	95
Lampiran 11 : Hasil Angket Peserta Didik .....	100
Lampiran 12 : Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas I.....	106
Lampiran 13 : Prenscren Media Pembelajaran Scrapbook.....	111
Lampiran 14 : Penjelasan Materi Membaca Permulaan (Mengeja).....	121
Lampiran 15 : Peserta didik mengisi angket.....	122
Lampiran 16 : Surat izin penelitian.....	123

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Secara khusus, pendidik hendaknya mampu berperan tak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pembimbing, perantara sekolah dan masyarakat, administrator, fasilitator dan lain sebagainya. Islam juga telah mengajarkan tentang pentingnya pendidikan yang harus dilalui dari beberapa proses. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al Qur'an surat An-Nahl ayat 43 yang berbunyi :

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ ۖ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : Dan kami tidak mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka, maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.<sup>2</sup>

Bahasa Indonesia senantiasa mengalami perkembangan, khususnya pada kosakata yang dipergunakan. Hal ini lah yang menjadi salah satu sebab pelajaran bahasa Indonesia dianggap sulit. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kompetensi penggunaan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi, berpikir atau bernalar, persatuan, dan kebudayaan. Oleh karena itu, diupayakan peningkatan komunikasi siswa baik lisan maupun tertulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia.<sup>3</sup>

Membaca merupakan suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol grafis

<sup>2</sup> Kementerian Agama, *Al Quran dan Terjemahan* (Jakarta: Lajnah Pentashihan mushaf Al Quran Balitbang Diklat Kemenag RI, 2019), 378.

<sup>3</sup> Tarigan, *Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia* (Bandung: Angkasa, 2009), 1.

yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol-simbol tersebut dan menulis simbol-simbol grafis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna. Membaca permulaan secara umum dimulai di kelas I sekolah dasar. Akan tetapi, ada anak yang sudah melakukannya di Taman Kanak-kanak. Pada masa ini, anak mulai mempelajari kosakata dan dalam waktu yang bersamaan ia belajar membaca dan menulis kosa kata tersebut.<sup>4</sup>

Kesiapan guru yang rendah menimbulkan berbagai masalah dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran di kelas. Apa lagi, dalam dunia pendidikan, bahasa merupakan dasar bagi pengetahuan peserta didik untuk memahami setiap mata pelajaran lainnya. Oleh karena itu, berhasil dan tidaknya peserta didik mempelajari dan menguasai berbagai mata pelajaran dan pengetahuan di sekolah sangat tergantung pada pengetahuan dan penguasaan bahasa yang dimilikinya. Dengan demikian, Sekolah Dasar sebagai penggalan pertama pendidikan dasar harus membekali peserta didiknya dengan kemampuan berbahasa Indonesia dengan benar.

Media pembelajaran terdiri dari audio (pendengaran), visual (tulisan), maupun audio visual. Dalam memilih media seorang pendidik harus mempunyai persiapan yang matang agar tercapainya tujuan pendidikan dengan efektif dan efisien, selain itu pendidik juga harus menyesuaikan media dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.

Adapun selain penggunaan media pembelajaran, peran guru juga sangat penting dan berpengaruh dalam proses belajar-mengajar, dengan

---

<sup>4</sup> Itta muyassaroh, *peningkatan kemampuan membaca permulaan* (Jepara: Micromedia Teknologi, 2022), 5.

adanya peran guru dalam menghadirkan strategi, metode dan media yang inovatif maka materi akan tersampaikan dengan mudah ke peserta didik. Namun disini guru juga belum mampu menghadirkan media untuk menunjang pendidikan dan pembelajaran bagi peserta didik.

*Scrapbook* merupakan seni kreatif menempel foto, barang-barang sisa dan sejenisnya pada sebuah media (biasanya kertas). Tapi meskipun namanya *scrap* bahan pembuat *Scrapbook* kini semakin berkembang tidak melulu dari barang bekas. Malah sekarang agar lebih indah, *scrapbook* dibuat dengan menggunakan bahan-bahan khusus untuk *Scrapbooking*. *Scrapbook* merupakan media yang termasuk dalam golongan dua dimensi berupa sebuah buku yang didalamnya terdapat berbagai tema tertentu yang komposisinya dari foto, memorabilia, gambar, *quote*, catatan penting, kliping, dan lain sebagainya dengan cara pembuatan dirangkai menjadi sebuah karya seni kreatif *hand made* atau dalam pembuatannya menggunakan tangan dengan teknik lipat dan menempel.

Penggunaan media pembelajaran *Scrapbook* mampu membantu guru ketika penyampaian materi pembelajaran dengan siswa diajak untuk bermain dan mengingat. Sehingga siswa menjadi nyaman serta senang ketika mengikuti pembelajaran dan diharapkan dengan adanya media ini dapat meningkatkan pemahaman untuk siswa tentang materi pelajaran terutama muatan pelajaran materi sistem pencernaan pada manusia.<sup>5</sup>

MI Raudhatul Jannah tidak pernah menggunakan media pembelajaran

---

<sup>5</sup> Rifky ericko saputra, "*pengembangan media pembelajaran scrapbook pada materi sistem pencernaan manusia kelas V SDN Gisikdrono 3*," (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2020), 7.

pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Dalam proses pembelajaran sebagian besar guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab tanpa ada variasi metode atau model pembelajaran lainnya. Sehingga keadaan ini mengakibatkan sebagian besar peserta didik bosan dengan suasana pembelajaran, karena peserta didik hanya mendengarkan guru di kelas.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah khususnya kelas I diperoleh data bahwa selama kegiatan pembelajaran ada beberapa peserta didik yang kurang fokus ketika guru menjelaskan materi ejaan di kelas. Adapula peserta didik yang bermain sendiri seperti diam-diam memainkan mainannya dibawah meja, mengobrol dengan temannya, dan juga mengganggu teman lainnya yang sedang fokus mendengarkan guru sehingga membuat kelas menjadi kurang kondusif.<sup>7</sup>

Hasil wawancara dengan guru kelas yaitu ibu Dewi Istiqomah diperoleh data bahwa guru hanya menggunakan media pembelajaran seperti papan tulis, buku paket, kartu huruf dan menggunakan metode ceramah. Guru tidak memaksimalkan penggunaan media pembelajaran, guru hanya menggunakan media buku. Mengenai media pembelajaran yang kurang maksimal, hal ini dibuktikan dengan siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengeja.<sup>8</sup> Siswa kelas I menyatakan akan lebih tertarik belajar jika menggunakan media pembelajaran yang tidak monoton.<sup>9</sup>

Peserta didik mengalami kesulitan dalam mengeja karena beberapa

---

<sup>6</sup> Observasi di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah, 22 Mei 2023.

<sup>7</sup> Observasi di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah, 22 Mei 2023.

<sup>8</sup> Dewi Istiqomah, diwawancara oleh penulis, Jenggawah, 22 Februari 2024.

<sup>9</sup> Siswa kelas I MI Raudhatul Jannah, diwawancara oleh penulis, Jenggawah, 22 Februari 2024.



alasan. Pertama, banyak peserta didik yang kurang memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi ejaan pada saat pembelajaran. Kedua, selama pembelajaran guru hanya menggunakan buku paket. Ketiga, peserta didik tidak mampu memahami materi dengan baik karena guru menjelaskan materi tanpa dukungan sumber belajar yang mendukung.<sup>10</sup>

MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah merupakan satu-satunya MI yang menerapkan *fullday school* di Kecamatan Jenggawah. Terdapat beberapa program unggulan di lembaga tersebut salah satunya adalah pembiasaan *asma'ul husna*, *tahfidzul qur'an*, kelas intensif matematika, sains, bahasa Arab, dan bahasa Inggris. Sehingga peneliti tertarik untuk menjadikan sekolah tersebut sebagai tempat penelitian.

Berdasarkan hasil observasi dan uraian yang telah disampaikan, peneliti menarik kesimpulan untuk mengambil judul “PENGEMBANGAN MEDIA *SCRAPBOOK* PADA MATERI MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I DI MI RAUDHATUL JANNAH UNGGULAN JENGGAWAH”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana produk hasil pengembangan media *Scrapbook* pada materi membaca permulaan siswa kelas I di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah ?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan media *Scrapbook* pada materi

---

<sup>10</sup> Dokumentasi di MI Raudhatul Jannah, 22 Februari 2024

membaca permulaan siswa kelas I di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah ?

3. Bagaimana kemenarikan media *Scrapbook* pada materi membaca permulaan siswa kelas I di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah ?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menghasilkan produk yang berupa media *Scrapbook* pada materi membaca permulaan siswa kelas I di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.
2. Untuk mengetahui kelayakan media *Scrapbook* pada materi membaca permulaan siswa kelas I di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.
3. Untuk mengetahui kemenarikan media *Scrapbook* pada materi membaca permulaan siswa kelas I di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.

### D. Spesifikasi Produk

Produk yang akan dihasilkan penelitian pengembangan ini berupa media pembelajaran *scrapbook* pada materi membaca permulaan. Berikut adalah spesifikasi produk yang akan dikembangkan :

1. Media ini sesuai dengan pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas I materi Membaca Permulaan.
2. Media ini disajikan semenarik mungkin sehingga dapat menarik minat belajar peserta didik dalam mencari dan menemukan informasi yang tersaji pada media pembelajaran *scrapbook*. Jenis kertas yang akan digunakan

dalam pembuatan *scrapbook* yaitu kertas A3 dan kertas stiker , materi yang akan di bahas yaitu membaca permulaan mengenal anggota tubuh.

3. Media ini tersusun atas halaman sampul atau cover, kata pengantar, daftar isi, kompetensi dasar, kompetensi inti, indikator pembelajaran, penyajian materi, daftar pustaka dan biodata pembuat.

#### **E. Pentingnya Penelitian**

Media pembelajaran ini diharapkan menjadi fasilitator yang berperan menjadi sumber belajar dan bisa melengkapi peserta didik untuk belajar secara mandiri di sekolah maupun di rumah. Selain pertimbangan tersebut peserta didik diarahkan untuk membangun pemahamannya dengan mengaitkan soal-soal dan materi dengan pengalamannya di kehidupan sehari-hari sehingga kegiatan belajar menjadi lebih bermakna. Berdasarkan uraian diatas, maka pentingnya penelitian dan pengembangan media pembelajaran bahasa Indonesia ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagi Peserta Didik**

- a. Manfaat yang diperoleh oleh peserta didik dengan adanya penelitian ini yaitu, media pembelajaran *Scrapbook* akan menjadi media pembelajaran yang alternatif digunakan peserta didik dalam belajar mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi membaca permulaan.
- b. Media pembelajaran *scrapbook* akan membantu peserta didik dalam memahami materi yang diberikan guru. Juga dapat menambah minat dan motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

## 2. Bagi Guru

- a. *Scrapbook* dapat menjadi media pembelajaran alternatif untuk digunakan dari metode lama seperti metode ceramah.
- b. Media pembelajaran *scrapbook* dapat di jadikan sebagai variasi metode guru dalam mengajar dikelas.

## 3. Bagi Sekolah

Sebagai media pembelajaran yang alternatif dan inovatif bagi sekolah untuk digunakan di dalam kelas. Agar pembelajaran dapat menarik minat belajar peserta didik dan tidak terpacu hanya dengan penggunaan buku paket.

## 4. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman baru untuk mengembangkan media pembelajaran *scrapbook* sebagai bekal untuk pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

## 5. Peneliti Lain

Sebagai pendorong untuk terus berkarya, sebagai penambah wawasan dan pemahaman terhadap objek yang diteliti guna menyempurnakan media yang berkembang dan terus akan dikembangkan, juga sebagai bekal guna penelitian selanjutnya.

## F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Asumsi penelitian dan pengembangan media pembelajaran *scrapbook* ini antara lain :

1. Produk *scrapbook* dapat digunakan untuk kelas I SD/MI.
2. Produk dapat digunakan untuk memahami materi membaca permulaan dikelas dapat dicetak untuk individu atau kelompok
3. Media pembelajaran *scrapbook* dapat digunakan sebagai media alternatif dan menyenangkan yang dapat membuat peserta didik berperan aktif saat belajar.

Keterbatasan penelitian dan pengembangan media pembelajaran ini antara lain sebagai berikut :

1. Materi yang dikembangkan hanya terbatas pada materi membaca permulaan.
2. Media pembelajaran yang dikembangkan hanya diujicobakan di kelas I MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.

#### **G. Definisi Istilah**

1. Media Pembelajaran *Scrapbook*.

Media pembelajaran *scrapbook* merupakan kerajinan tangan yang memadukan antara foto atau gambar dan tulisan yang dijadikan sebuah album. Teknik pemakaian *scrapbook* berbasis tempel dan terdapat lipatan-lipatan yang dilakukan oleh guru. Pada penelitian ini menggunakan *scrapbook* sebagai media pembelajaran pada materi membaca permulaan untuk membantu peserta didik mengetahui nama-nama anggota tubuh.

2. Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca yang diberikan kepada siswa kelas

1 untuk membimbing siswa membaca lafal dan dengan intonasi yang benar. Guru tentunya menjadi peran yang sangat penting untuk memberikan pembelajaran Bahasa Indonesia kepada anak didiknya, yaitu dengan arahan dan bimbingan serta komunikasi dalam penyampaiannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini dilakukan, ada sumber penelitian ataupun tulisan sebelumnya yang dilakukan oleh beberapa ahli peneliti yang melaksanakan penelitian sebelumnya terkait pada penelitian yang akan dilakukan sejauh pengamatan ini ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian Sentia Tri winingsih 2022 dengan judul “Pengembangan Media *Scrapbook* Pembelajaran IPA Materi Daur Hidup Hewan Di Kelas IV SD Negeri 16 Kota Bengkulu”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan Brog dan Gall yang terdiri dari 8 tahap yaitu analisis kebutuhan, tahap pengumpulan data, tahap desain produk, tahap validasi ahli , tahap revisi desain, tahap uji skala kecil, tahap revisi produk dan tahap pemakaian. Penelitian yang dilakukan hanya sampai pada tahap uji skala kecil. Instrument yang dilakukan yaitu angket validasi terhadap kelayakan media dan respon siswa terhadap media *scrapbook* pembelajaran IPA materi daur hidup hewan. Subjek dalam penelitian ini 9 orang dosen UINFAS Kota Bengkulu (3 materi, 3 media , 3 bahasa, 1 orang guru kelas dan siswa kelas IV SD Negeri 16 Kota Bengkulu terdiri dari 15 orang siswa). Data dari hasil analisis angket dengan menghitung presentase yaitu 84,78 % (ahli materi), 78% ( ahli



media) dan 83% (ahli bahasa). Sedangkan hasil dari analisis angket respon siswa yaitu 91% dengan kategori sangat layak.<sup>11</sup>

2. Penelitian Yulia Putri Sitepu 2019 dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran *Scapbook* Pada Tema 3 Kelas IV MIS lamgugob Banda Aceh”. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pretest dan posttest, lembar aktivitas guru dan siswa serta angket respon siswa. Aktivitas guru pada siklus I 69,16% dan 91,66% pada siklus II. Aktivitas siswa pada siklus I adalah 68,33% dan pada siklus II menjadi 86,66%. Hasil belajar siswa pada siklus I sebanyak 25 siswa (67,56%) sudah tuntas sedangkan yang belum tuntas sebanyak 12 siswa (32,43%) dengan rata-rata hasil belajar siswa adalah 71,89%. Pada siklus II, siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 31 siswa (83,78%) dan 6 siswa (16,21%) belum tuntas. Rata-rata hasil belajar siswa adalah 85,13% dan sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Respon siswa adalah positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat melalui penggunaan media pembelajaran *scrapbook*.<sup>12</sup>
3. Penelitian Oriza Zativa 2022 yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* Pada Materi Klasifikasi Kingdom Animalia

<sup>11</sup> Sentia Tri Winingsih, “Pengembangan Media *Scrapbook* Pembelajaran IPA Materi Daur Hidup Hewan Di Kelas IV SD Negeri 16 Kota Bengkulu,” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022), 62.

<sup>12</sup> Yulia Putri Sitepu, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran *Scapbook* Pada Tema 3 Kelas IV MIS lamgugob Banda Aceh,” (Skripsi, Universitas islam negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2019), 70.

Untuk Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Pakong Pamekasan”. Jenis penelitian ini adalah Research and Development (R&D). Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni lembar pedoman wawancara, lembar angket validasi, lembar angket kebutuhan peserta didik, lembar angket respon peserta didik, dan lembar soal tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Media pembelajaran scrapbook dinyatakan sangat layak digunakan dengan persentase kevalidan oleh ahli materi sebesar 95,5%, ahli media 93%, dan guru biologi 98%. 2) Hasil Respon peserta didik terhadap media pembelajaran scrapbook didapatkan nilai persentase sebesar 89,7% untuk uji coba lapangan dan masuk pada kategori “sangat menarik”. 3) Hasil uji efektifitas menggunakan paired sample test dengan bantuan aplikasi SPSS diperoleh nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan belajar peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran *scrapbook*.<sup>13</sup>

4. Penelitian Rifky Ericko Saputra 2020 dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang”. Jenis penelitian ini *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model adaptasi dari Sugiyono yang terdiri dari tahap potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan memuat

---

<sup>13</sup> Oriza Zativa, “Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* Pada Materi Klasifikasi Kingdom Animalia Untuk Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Pakong Pamekasan,” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember, 2022), 65.

materi dan kegiatan yang menanamkan pemahaman konsep pada materi sistem pencernaan manusia. Media pembelajaran IPA layak digunakan terbukti dari penilaian ahli materi, ahli media, dan praktisi didapatkan persentase 93%, 90%, dan 95%. Media pembelajaran IPA Scrapbook efektif digunakan sesuai dengan hasil uji-t menunjukkan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $12,4956 > 2,060$ ), maka  $H_0$  ditolak dan uji gain pretest dan posttest diperoleh sebesar 0,6566 dengan kriteria sedang menyatakan keefektifan media pembelajaran.<sup>14</sup>

5. Penelitian oleh Dinda Melia Rahmawati 2019 dengan judul “Pengembangan Media *Scrapbook* Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pembentukan Tanah di Kelas V Sekolah Dasar”. Pengembangan media lembar *Scrapbook* yang merupakan media yang terdiri dari materi pembelajaran IPA tentang proses pembentukan tanah yang dibuat sesederhana mungkin sesuai dengan karakteristik siswa. Tanggapan siswa dapat dibuktikan dari hasil persentase siswa yang menjawab sebanyak 96%, kelayakan media dapat dilihat dari hasil persentase validasi kompetensi materi 70%, 81% dalam kompetensi media. Dari hasil evaluasi yang diperoleh, terlihat bahwa siswa kelas 5 memiliki skor rata-rata  $88 >$  KKM<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Rifky Ericko Saputra, “Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang,” (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2020), 135.

<sup>15</sup> Dinda Melia Rahmawati, “Pengembangan Media *Scrapbook* Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pembentukan Tanah di Kelas V Sekolah Dasar,” (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2019), 75.

6. Penelitian oleh Lukman Khoirin 2023 dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan model desain Kemmis & Mc.Taggart, Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, tes, dokumentasi. Hasil penelitian pra siklus mendapatkan persentase sejumlah 45,15%. Dan siklus pertama mendapatkan persentase sejumlah 57,35% pada siklus kedua mendapatkan persentase sejumlah 73,25%. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian pengembangan media scrapbook dalam pembelajaran matematika materi bilangan pecahan dapat meningkatkan hasil belajar kelas III SD Islam Darussalam Kedungrejo Sumberrejo. Media pembelajarannya juga dapat diterima siswa terbukti dengan semangat siswa dan respon siswa.<sup>16</sup>

Tabel 2.1  
Tabel Analisis Persamaan dan Perbedaan

No	Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Sentria Tri Winingsih, 2022	Pengembangan Media <i>Scrapbook</i> Pembelajaran IPA Materi Daur Hidup Hewan Di Kelas IV SD Negeri 16 Kota Bengkulu	1. Sama-sama menggunakan media <i>scrapbook</i> 2. Sama-sama menggunakan penelitian dan pengembangan atau R&D	1. Lokasi penelitian berbeda 2. Variabel Y nya berbeda (pembelajaran IPA) 3. Sampel yang diambil adalah siswa kelas IV 4. menggunakan model pengembangan Brog dan Gall

<sup>16</sup> Lukman Khoirin, "Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, " Jurnal Keislaman dan Pendidikan 14, no. 2 (September 2023): 165-76, <http://e-jurnal.staiattanwir.ac.id/index.php/attanwir/index>

No	Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Yulia Putri Sitepu, 2019	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran <i>Scapbook</i> Pada Tema 3 Kelas IV MIS lamgugob Banda Aceh	1. Sama-sama menggunakan media <i>scrapbook</i> 2. Sama-sama menggunakan penelitian dan pengembangan atau R&D	1. Lokasi penelitian berbeda 2. Variabel Y nya beberda (Tema 3) 3. Sampel yang diambil adalah siswa kelas III 4. Menggunakan penilaian tindakan kelas (PTK)
3	Oriza Zativa, 2022	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Scrapbook</i> Pada Materi Klasifikasi Kingdom Animalia Untuk Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Pakong Pamekasan	1. Sama-sama menggunakan media <i>scrapbook</i> 2. Sama-sama menggunakan penelitian dan pengembangan atau R&D	1. Variabel Y nya berbeda (Klasifikasi Kingdom Animalia) 2. Lokasi penelitian berbeda 3. Sampel yang diambil siswa kelas X
4	Rifky Ericko Saputra, 2020	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Scrapbook</i> Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang	1. Sama-sama menggunakan media <i>scrapbook</i> 2. Sama-sama menggunakan penelitian dan pengembangan atau R&D	1. Variabel Y nya berbeda (Sistem Pencernaan) 2. Lokasi penelitian berbeda 3. Sampel yang diambil siswa kelas V
5	Dinda Melia Rahmawati, 2019	Pengembangan Media <i>Scrapbook</i> Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pembentukan Tanah di Kelas V Sekolah Dasar	1. Sama-sama menggunakan media <i>scrapbook</i> 2. Sama-sama menggunakan penelitian dan pengembangan atau R&D	1. Lokasi penelitian berbeda 2. Variabel Y nya berbeda (Pembentukan Tanah) 3. Sampel yang diambil siswa kelas V
6	Lukman Khoirin, 2023	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Scrapbook</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	Sama-sama menggunakan media <i>scrapbook</i>	1. Lokasi penelitian berbeda 2. Variabel Y nya berbeda (Meningkatkan Hasil Belajar) 3. Siswa kelas III

Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan diatas maka penelitian yang akan diteliti pada saat ini lebih berfokus pada pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca permulaan kelas I menggunakan media *scrapbook*, lalu *Novelty* dalam penelitian terletak pada subyek penelitian dan juga berfokus pada pembelajaran bahasa Indonesia pada materi membaca permulaan.

## B. Kajian Teori

### 1. Media Pembelajaran

#### a. Definisi Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat yang membantu proses belajar dalam memperjelas makna pesan yang disampaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.<sup>17</sup> Menurut Wina Sanjaya, media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Media digunakan dalam bidang pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan.<sup>18</sup> Menurut Dina Indriana menjelaskan bahwa media adalah alat bantu yang sangat bermanfaat bagi para siswa dan pendidik dalam proses belajar dan mengajar.<sup>19</sup> Menurut Nasution, media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni penunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru.<sup>20</sup>

<sup>17</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali, 2013), 10.

<sup>18</sup> Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2011), 163.

<sup>19</sup> Dina indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran* (Jakarta: PT. Diva Press, 2011), 15.

<sup>20</sup> Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar* (Jakarta: Bina Aksara, 1990), 7.

Berdasarkan uraian para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Media ini juga mempermudah guru menjelaskan materi kepada siswa.

#### b. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Menurut Kemp dan Dayton, menyatakan manfaat media dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- 4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar pembelajaran.
- 6) Media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
- 7) Media dapat menumbuhkan sifat positif siswa terhadap materi dan proses belajar.
- 8) Mengubah peran siswa menjadi ke arah yang lebih positif dan produktif.
- 9) Media dapat membuat materi pelajaran yang abstrak menjadi lebih



abstrak.

10) Media juga dapat mengatasi kendala keterbatasan ruang dan waktu.

11) Media dapat membantu mengatasi kendala keterbatasan indra manusia.<sup>21</sup>

Menurut Wiratmojo dan Sasonohardjo, pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.<sup>22</sup> Dengan media pembelajaran pada tahap pengajaran akan sangat membantu tercapainya tujuan pembelajaran, penyampaian pesan atau informasi dan isi pelajaran pada saat itu.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat media adalah upaya untuk meningkatkan mutu belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien, yang mana guru selalu menyajikan materi pelajaran dengan menggunakan media agar pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

### c. Macam-macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran menjadi komponen penting yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Berbagai macam media dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

<sup>21</sup> Herman Dwi Surjono, *Multimedia Pembelajaran Interaktif Konsep dan Pengembangan* (Yogyakarta: UNY Press, 2017), 41-43.

<sup>22</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 11.

Media pembelajaran dibagi menjadi tiga kelompok yaitu:

- 1) Media grafis
- 2) Media audio
- 3) Media proyek diam (*Still Projected Medium*).<sup>23</sup>

Media pembelajaran dapat diartikan secara garis besar sebagai satuan media yang memiliki karakter tersendiri dalam hal media auditif, visual dan audio visual yang memiliki kemampuan sesuai kebutuhan.

- 1) Media Auditif yaitu media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, *cassette recorder*, dll. Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan dalam pendengaran.
- 2) Media Visual yaitu media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti *film strip* (film rangkaian), *slide* (film bingkai) foto, gambar, lukisan, dan cetakan.
- 3) Media Audiovisual yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang auditif dan visual.

Dibagi menjadi:

---

<sup>23</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 13.

- a) Audiovisual Diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slides*), film rangkai suara, dan cetak suara.
- b) Audiovisual Gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsure suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan *video cassette*.<sup>24</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa macam-macam media pembelajaran itu sangat beragam diantaranya ada media grafis, media audio, media proyek diam, media auditif, media audiovisual, dan media visual salah satu contohnya adalah *scrapbook*.

## 2. Pengembangan Media Pembelajaran

Penelitian dan pengembangan adalah proses atau langkah-langkah yang digunakan untuk mengembangkan produk atau menyempurnakan produk yang telah ada sebelumnya. Metode ini digunakan untuk membuat produk dan menguji kinerja produk yang telah dibuat. Pengembangan bukan hanya sekedar menciptakan produk, tetapi juga mempertanggungjawabkan produk yang telah diciptakan.<sup>25</sup>

Kata “media” secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Istilah "media" berasal dari kata Latin "medius". Dalam bahasa arab, yang dimaksud dari perantara pada media ini yaitu dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Di sini, media dipandang sebagai

<sup>24</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar* (Jakarta: Rineka, Chipta, 2020), 124-125.

<sup>25</sup> Sugiono, “Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D”, (Bandung. Alfabeta, 2015),407.

seseorang atau sumber daya yang tindakannya dapat mendorong perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Sedangkan alat grafis, fotografi, atau elektronik digunakan untuk merekam, menganalisis, dan membangun kembali informasi visual dan verbal, yaitu definisi khusus media, dalam hal ini, teks, buku, dan lingkungan sekolah juga berfungsi sebagai media, menurut Gerlach dan Ely.<sup>26</sup>

Dari uraian di atas jelas terlihat bahwa media merupakan alat pengajaran yang dimaksudkan untuk menunjang keberhasilan belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media ini sangat baik jika membantu siswa dalam memahami suatu mata pelajaran secara menyeluruh. Ada beberapa jumlah komponen, tetapi yang harus kita ketahui adalah komponen guru dan media. Berikut beberapa komponen yang dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan belajar dan mengajar.<sup>27</sup>

Media pembelajaran merupakan Informasi terpadu yang dapat dimanfaatkan sebagai alat komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar memungkinkan siswa menghindari komunikasi verbal.<sup>28</sup>

Media pembelajaran adalah sumber daya, alat, perantara, dan keterkaitan yang membantu menyebarkan dan menyampaikan gagasan atau informasi serta merangsang pikiran, tindakan, dan minat. Media pembelajaran terdiri dari dua hal: 1) informasi yang akan diberikan,

---

<sup>26</sup> Azhar Arsyad, "Media Pengajaran" (Jakarta:Raja Grafindo Persada. 1997),3.

<sup>27</sup> Andrew Fernando Pakpahan et al. "Pengembangan Media Pembelajaran", Yayasan Kita Menulis, 2020, 56.

<sup>28</sup> Fernando, 54.

misalnya perangkat lunak atau materi pendidikan 2) Peralatan atau alat yang dipamerkan. Media adalah segala jenis sistem informasi, menurut Asosiasi Teknologi Pendidikan dan Komunikasi.<sup>29</sup>

Adapun terdapat langkah pembuatan media pembelajaran yang mana untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menilai keefektifan sebuah media, Drs. Rahmat, Ph.D sebagai berikut :

- a. Membuat ide atau gagasan
- b. Menguraikan karakteristik dan kebutuhan siswa
- c. Merumuskan tujuan
- d. Tentukan konteks materi sebelumnya
- e. Menentukan jenis media
- f. Memastikan bahwa siswa berprestasi
- g. Membuat sketsa/skenario
- h. Tentukan bahan/peralatan yang digunakan
- i. Implementasi produksi media
- j. Pengeditan
- k. Uji coba (jika memungkinkan)
- l. Lakukan aktivitas dan review.<sup>30</sup>

### 3. Media *Scrapbook*

- a. Definisi Media *Scrapbook*

Menurut murjaim *scrapbook* merupakan suatu kegiatan seni

<sup>29</sup> Dr. Ani Cahyadi, M.Pd., "Pengembangan Media dan Sumebr Belajar Teori dan Prosedur", (Serang: Penerbit Laksita Indonesia, 2019), 2.

<sup>30</sup> Tatta Herawati Daulae, "Langkah-langkah Pengembangan Media Pembelajaran Menuju Peningkatan Kualitas Pembelajaran", Forum Paedagogik, Vol.11, No.01 Juni 2019. 59.

menempel di kertas dan menghias menjadi karya kreatif. *Scrapbook* ini juga merupakan salah satu karya yang kreatif, berbentuk seperti buku dan memberi kesan visual yang menarik dan spesial yang terdapat kumpulan foto dan hiasan.<sup>31</sup> Saat ini *Scrapbook* banyak dimanfaatkan sebagai media pembelajaran kreatif yang disusun semenarik mungkin dan dilengkapi dengan gambar dan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan bahan-bahan di lingkungan sekitar.

*Scrapbook* merupakan media berupa tempelan gambar atau hiasan lain yang diaplikasikan di atas kertas, seperti yang dijelaskan disuatu situs *sprachforum*, pada tahun 2013 “*Das wort Scrapbooking Kommt wom englischen, Scrap*”, *welches Schipsel, Stuckchen bedeutet. In Scrapbook werden diede Schnipsel und papierstucke als stucke der Lebensgeschichte eingeklebt und gesammenlt.*” Yang dimaksud pernyataan di atas yaitu asal kata *Scrapbooking* dari bahasa Inggris yang berarti potongan-potongan dan serpihan kertas yang dikumpulkan dan ditempelkan untuk menceritakan sesuatu.<sup>32</sup>

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa *scrapbook* merupakan benda sejenis album untuk mengumpulkan dokumen penting berupa foto maupun tulisan yang dirancang semenarik mungkin.

<sup>31</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zait, *Strategi Belajar*, 12.

<sup>32</sup> Yukeu Heryaneu, “*Efektivitas Penggunaan Media Scrapbook Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi*,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni* (2014): 26.

b. Tujuan Media *Scrapbook*

Dengan berkembangnya teknologi maka tidak begitu sulit bagi kita untuk mencari media sebagai alat pembelajaran. Dengan adanya kemudahan ini tidak menutup kemungkinan bahwa guru juga harus mampu membuat sendiri media pembelajaran jika itu tidak tersedia. Karena tidak semua media cocok diterapkan dalam proses pembelajaran, guru harus mampu menyesuaikan media yang digunakan dengan materi pembelajaran.<sup>33</sup>

Salah satu media yang dipakai dalam proses pembelajaran adalah media visual tiga dimensi. Dikatakan tiga dimensi karena media tersebut memiliki ukuran panjang, lebar, dan tinggi. Salah satu bentuk dari media visual tiga dimensi ini adalah *scrapbook*. *Scrapbook* merupakan album yang berisikan gambar dan cerita yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang dihias dengan kreatif. Beberapa penelitian yang telah dilakukan menyebutkan bahwa penggunaan *scrapbook* berdampak positif bagi pembelajaran, salah satunya mampu meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar yang juga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.<sup>34</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan media *scrapbook* ini yaitu dapat meningkatkan produktivitas belajar pada peserta didik dan sebagai alat bantu dalam mengefektifkan dan

---

<sup>33</sup> Irren Syahriyanti, *Pengaruh Media Scrapbook terhadap Hasil Belajar IPS Siswa* (FKIP Unila: Bandar Lampung, 2017), 2.

<sup>34</sup> Amnah Nur Alfia, "Media Scrapbook," *Jurnal Refleksi Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dan Regulasi Diri* Vol. 3 No. 1 (2018): 58.

mengefisienkan waktu pembelajaran.

c. Kelebihan dan Kekurangan *Scrapbook*

Setiap metode, model maupun media pembelajaran pastinya memiliki kelebihan dan juga kekurangannya masing-masing. Hanifa Larasati menyebutkan bahwa media *scrapbook* memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

1) Kelebihan Media *Scrapbook*

- a) Dapat menarik perhatian siswa karena bentuknya yang unik.
- b) Praktis dan dapat digunakan berulang-ulang.
- c) Dapat dikreasikan sesuai keinginan.
- d) Materi yang ada di dalamnya lebih fokus pada permasalahan.
- e) Dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran
- f) Bahan dan alatnya mudah didapatkan

2) Kelemahan Media *Scrapbook*

Adapun kelemahan media pembelajaran *scrapbook* adalah

- a) Memerlukan waktu dan biaya yang cukup banyak untuk pembuatannya.
- b) Gambar yang kompleks kurang efektif dalam kegiatan pembelajaran, penggunaan gambar yang terlalu banyak akan berdampak pada kurangnya pemusatan perhatian peserta didik terhadap materi.<sup>35</sup>

<sup>35</sup> Hanifa Larasati, "Peningkatan Keterampilan Mengidentifikasi Perangkat Keras Komputer Menggunakan Media V-Scrap Pada Siswa Kelas VII SMPN 2 Sawangan Magelang," (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2015), 4.



Solusi dari beberapa kelemahan diatas untuk meminimalisir kelemahan dari *Scrapbook* yaitu pembuatan media pembelajaran *Scrapbook* dapat didesain dan disusun tidak terlalu rumit namun tetap terlihat menarik. Serta penggunaan gambar seperlunya sesuai dengan pokok pembahasan (materi) tanpa menggunakan hiasan yang berlebihan.

#### 4. Membaca Permulaan

##### a. Definisi Membaca

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan peserta didik dari jenjang pendidikan sekolah dasar sampai menengah atas. Kegiatan berbahasa terdiri dalam empat aspek keterampilan berbahasa, yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Ke empat aspek inilah yang menjadi dasar dari kebahasaan. Dalman menyatakan bahwa membaca adalah suatu kegiatan atau proses pengetahuan untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan.<sup>36</sup>

Rahim menyatakan bahwa membaca pada hakikatnya adalah sesuatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Taringan dan Ahmad menyampaikan bahwa membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta

<sup>36</sup> Itta muyassaroh, *peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan media tubokas*, (bekasi: mikromedia teknologi, 2022), 1.  
[https://books.google.co.id/books?id=0EZ3EAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbv&gesummary\\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=0EZ3EAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbv&gesummary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false), diakses pada 22 Mei 2023.

dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Seorang penulis mampu menulis bukan semata-mata dari hasil pengamatannya saja, tetapi berdasarkan pengalaman dirinya, pengalaman orang lain, dan berdasarkan referensi yang dibaca.<sup>37</sup>

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan memungkinkan orang tersebut mampu mempertinggi daya pikirannya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya. Oleh karena itu, pembelajaran membaca di sekolah mempunyai peranan yang penting. Dalam pembelajaran membaca, guru dapat memilih wacana-wacana yang berkaitan dengan tokoh nasional, kepahlawanan, kenusantaraan, dan kepariwisataan. Selain itu melalui contoh pembelajaran membaca, guru dapat mengembangkan nilai-nilai moral, kemampuan bernalar, dan kreativitas anak didik.<sup>38</sup>

Membaca permulaan secara umum dimulai di kelas I sekolah dasar. Akan tetapi, ada anak yang sudah melakukannya di taman kanak-kanak. Pada masa ini, anak mulai mempelajari kosakata dan

---

<sup>37</sup> Asih Riyanti, *keterampilan membaca*, (yogyakarta: K-media, 2021),2.

[https://books.google.co.id/books?id=ohqeEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_ge\\_summary\\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=ohqeEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false), diakses pada 22 Mei 2023.

<sup>38</sup> Irdawati, "meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media gambar kelas 1 di min buol," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 5 No. 4 (April 2016): 2.

dalam waktu yang bersamaan ia belajar membaca dan menulis kosakata tersebut.

Harris dan Siplay membagi perkembangan membaca kedalam lima tahap, yaitu perkembangan kesiapan membaca, tahap membaca permulaan, tahap pengembangan keterampilan membaca atau membaca cepat, tahap perluasan membaca, dan tahap pengahalsan keterampilan membaca. Mercer dan Mercet bahwa untuk membantu anak belajar membaca pada tahap membaca permulaan dapat membaca tanpa mengeja. Membaca secara keseluruhan ditujukan agar anak dapat mengerti makna kata dan kalimat membaca detail bertujuan untuk mengembangkan tiga tahap, yaitu: membaca secara keseluruhan, membaca secara mendetail atau mengeja kemampuan anak dalam membedakan bentuk-bentuk dan bunyinya yang membentuk kata atau kalimat.<sup>39</sup>

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa membaca adalah suatu proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Dalam hal ini membaca bukan sekedar melihat kumpulan huruf-huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf dan wacana, tetapi lebih dari itu membaca adalah suatu kegiatan memahami dan menafsirkan simbol-simbol, tanda-tanda atau tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

---

<sup>39</sup> Itta Muyassyaroh, *Peningkatan Kemmapuan Membaca*, 5.

## b. Tujuan Membaca

Tujuan membaca adalah untuk memperoleh berbagai informasi dari bahan bacaan itu sendiri, dapat merangsang kreativitas seseorang serta membuat wawasan berfikir menjadi luas dan banyak memperoleh informasi baru. Adapun macam-macam tujuan membaca yaitu:

- 1) Kesenangan
- 2) Menyempurnakan membaca nyaring Menggunakan strategi tertentu
- 3) Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik
- 4) Mengaitkan informasi yang baru dengan informasi yang telah diketahuinya
- 5) Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis
- 6) Menginformasikan atau menolak prediksi
- 7) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam cara lain dan mempelajari tentang struktur teks
- 8) Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

Menurut Darmono dalam kenyataannya terdapat tiga tujuan yang lebih khusus yaitu: pertama, membaca untuk kesenangan (iseng-iseng saja). Termasuk dalam kategori ini misalnya membaca novel, surat kabar, majalah dan komik. Tujuan membaca jenis ini sebagai *reading for pleasure*, bacaan yang dijadikan sebagai suatu kesenangan. Kedua, membaca untuk meningkatkan pengetahuan seperti membaca buku-buku pelajaran. Tujuan membaca jenis ini sebagai *reading for*

*intellectual provit*. Ketiga, membaca untuk melakukan suatu pekerjaan. Misalnya, para mekanik, membaca buku resep, dan lain-lain. Dalam hal ini, membaca mempunyai tujuan *reading for work*.<sup>40</sup>

Menurut penjelasan di atas, tujuan membaca tidak hanya untuk memusatkan perhatian pada satu tujuan saja, namun ada banyak tujuannya, bisa untuk memperoleh kesenangan, menambah wawasan, mengetahui informasi yang sedang berkembang atau sekedar untuk melakukan suatu pekerjaan. Seseorang yang melakukan kegiatan membaca pasti mempunyai tujuan tersendiri karena dengan membaca banyak sekali manfaat yang bisa kita ambil dan juga dapat menambah pengetahuan masyarakat agar dapat berpikir lebih kritis dan sistematis serta mendorong tumbuhnya minat membaca dan kemudian menjadikan membaca sebagai budaya karena dengan budaya membaca pendidikan sepanjang hayat dapat terwujud. Apabila kegiatan membaca mempunyai tujuan maka banyak pula manfaat yang dapat diperoleh seseorang yang melakukan kegiatan membaca.

---

<sup>40</sup> Imam Musbikin, *Penguatan Karakter Membaca, Integritas dan Rasa Ingin Tahu*, (Yogyakarta: Nusa Media, 2021), 7-8.

[https://books.google.co.id/books?id=yqxuEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_ge\\_summary\\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=yqxuEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false), diakses pada 22 Mei 2023.

## BAB III

### METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

#### A. Model Penelitian dan Pengembangan

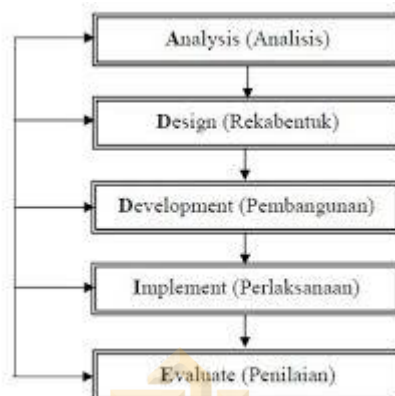
Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Penelitian ini dikhususkan untuk penelitian yang bertujuan menghasilkan suatu produk pendidikan yang bisa dipertanggung jawabkan. Produk yang dikembangkan adalah media pembelajaran *scrapbook* dalam pembelajaran membaca permulaan.

Dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan yaitu model ADDIE. Salah satu fungsi model ini yaitu perancangan pembelajaran generik yang memudahkan proses yang terorganisir dengan baik dalam pembuatan media pembelajaran untuk pembelajaran yang berorientasi kelas maupun secara daring.<sup>41</sup> Model ADDIE adalah kerangka kerja sederhana yang berguna untuk merancang pembelajaran dimana prosesnya dapat diterapkan dalam berbagai pengaturan karena strukturnya yang umum. ADDIE merupakan singkatan dari *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation* yang dikembangkan oleh Dick and Carry 1996.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian & Pengembangan R&D*, 30.

<sup>42</sup> Risa Nur Saadah, *Metode Penelitian R&D (Research and Development) Kajian Teoretis dan Aplikatif* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi 2015), 32.



## B. *Prosedur Penelitian dan Pengembangan*

Pengembangan produk yang dikembangkan oleh peneliti sangat sesuai dengan tahapan ADDIE, disetiap urutan terdapat evaluasi untuk prosesnya yang akan memudahkan pengembangan produk. Adapun langkah-langkah model pengembangan ADDIE sebagai berikut:<sup>43</sup>

### 1. *Analysis (Analisa)*

Pada tahap ini peneliti telah melakukan Analisa kebutuhan, mengidentifikasi masalah (kebutuhan), dan melakukan analisa tugas dan kecenderungan peserta didik dalam pembelajaran. Tahap analisa ini suatu proses yang mengidentifikasi apa yang diperlukan oleh peserta didik berdasarkan kebutuhan peserta didik.

### 2. *Design (Desain/perancangan)*

Pada tahap ini peneliti telah merancang desain produk yang menarik sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta merancang skenario kegiatan belajar. Kedua mengatur strategi dan perangkat pembelajaran. Selain itu dipertimbangkan sumber-sumber pendukung

<sup>43</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian & Pengembangan R&D*, 39.

yang akan menunjang pembelajaran menjadi efektif.

Pada tahap pengembangan media pembelajaran *scrapbook* memuat materi yang dilengkapi dengan gambar berwarna dan tampilan yang menarik dan disusun sedemikian rupa dari segi tampilan, tata letak gambar, ukuran yang digunakan. Perancangan produk *scrapbook* menggunakan Microsoft 2010 untuk menyusun materi membaca permulaan, mendesain tampilan awal *scrapbook*.

### 3. *Development* (Pengembangan)

Pada tahap ini peneliti telah mengembangkan produk sesuai dengan rencana pembelajaran dan rencana bahan yang akan digunakan dalam pembuatan produk. Peneliti telah mengembangkan produk sesuai dengan yang direncanakan pada tahap sebelumnya, Media dan dokumentasi diperlukan sebagai pendukung dalam pembuatan produk. Pada tahap ini pengembangan media pembelajaran *scrapbook* di kembangkan untuk menghasilkan media pembelajaran yang menyenangkan untuk peserta didik.

### 4. *Implementation* (Implementasi/eksekusi)

Pada tahap Implementasi ini peneliti telah menerapkan media pembelajaran yang sudah dibuat. Peneliti akan menyampaikan seluruh intruksi, pengembangan produk akan ditentukan apakah akan berbasis kelas, berbasis laboratorium atau berbasis komputer. Tujuan dari tahapan ini yaitu penyampaian seluruh intruksi yang sudah dilakukan dengan efektif dan efisien. Tahap ini harus mampu meningkatkan kemampuan



peserta didik memahami materi yang diberikan, sesuai dengan tujuan pembelajaran peserta didik. Pada tahap ini peneliti menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, (membimbing peserta didik untuk mencapai tujuan belajar atau kompetensi, memberikan pemecahan masalah atau solusi terhadap kesenjangan belajar peserta didik).

5. *Evaluation* (Evaluasi/ Umpan balik)

Pada tahap evaluasi ini peneliti telah melihat apakah sistem pembelajaran yang sedang dikembangkan berhasil sesuai dengan harapan awal atau tidak. Evaluasi merupakan langkah terakhir dari model desain *system* pembelajaran ADDIE. Evaluasi dilakukan dalam satu bentuk, yaitu evaluasi sumatif. Evaluasi sumatif dilakukan setelah kegiatan berakhir secara keseluruhan. Evaluasi sumatif mengukur kompetensi akhir dari mata pelajaran atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hasil evaluasi digunakan untuk memberi umpan balik kepada pihak pengguna model/metode. Revisi dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh model/metode baru tersebut.

Beberapa evaluasi dalam mengukur beberapa hal yaitu:

- a. Antusias peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran secara menyeluruh
- b. Peningkatan keikutsertaan peserta didik dalam proses pembelajaran sebagai bukti peningkatan kompetensi diri peserta didik
- c. Kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran menggunakan media *scrapbook* yang telah dibuat.

### **C. Uji Coba Pengembangan Produk**

Uji coba produk merupakan bagian yang penting dalam penelitian pengembangan. Uji coba ini dilakukan setelah pembuatan produk selesai. Pengujian produk ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan pada produk yang sudah dibuat untuk dijadikan media pembelajaran kepada peserta didik, serta uji coba produk ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana produk yang dibuat membantu guru dalam mencapai tujuan belajar. Produk dapat dikatakan baik atau layak jika memiliki dua kriteria, yaitu kriteria pembelajaran dan kriteria keterampilan. Adapun uji coba yang dilakukan dalam pengembangan produk ini yaitu uji ahli.

Uji ahli dilakukan oleh beberapa tim ahli. Para ahli akan melakukan penilaian terhadap produk yang dikembangkan oleh peneliti. Pengujian produk di bagi menjadi beberapa para ahli, diantaranya yaitu ahli materi, ahli bahasa, ahli media, validasi guru kelas I MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah. Tujuan dari uji coba produk ini yaitu untuk mengetahui kevalidan dari produk yang dikembangkan oleh peneliti dari segi materi, soal serta materi. Penilaian dari para ahli juga dilakukan untuk menerima saran dan kritikan tentang media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.

### **D. Desain Uji Coba**

Untuk pengujian dilakukan oleh satu ahli materi, satu ahli media dan satu ahli pendidikan bahasa Indonesia yang diwakili guru maupun untuk melakukan evaluasi terhadap produk yang telah dibuat. Hasil dari evaluasi

yang telah dilakukan sebagai dasar untuk melakukan revisi pertama.

### 1. Subjek Uji Coba

Adapun subjek uji coba produk hasil penelitian ini adalah peserta didik kelas I MI Raudhatul Jannah Unggulan dan Guru Mata Pelajaran bahasa Indonesia. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah kevalidan Media Pembelajaran *Scrapbook* Pada Materi Membaca Permulaan.

### 2. Jenis Data

Data yang telah dikumpulkan dibagi menjadi dua bagian yaitu : dua data dari evaluasi pertama, berupa data hasil review ahli materi dan ahli media dan satu data evaluasi kedua, berupa hasil review ahli pendidikan bahasa Indonesia. Data yang telah diperoleh dari penelitian dan pengembangan ini adalah data kuantitatif dan kualitatif yang digunakan dalam mengukur kevalidan media pembelajaran yang dikembangkan :

#### a. Data kualitatif

Data ini berupa masukan saran dan komentar selama proses pengembangan yang disajikan dalam bentuk deskriptif terkait produk media pembelajaran yang dikembangkan yaitu Media Pembelajaran *Scrapbook* Pada Materi Membaca Permulaan.

#### b. Data kuantitatif

Data ini berupa data yang berbentuk angka-angka sebagai hasil pengukuran. Data yang digunakan dalam mengukur kevalidan.

Kevalidan media pembelajaran Data diperoleh dari ahli materi,

ahli media, dan ahli pendidikan bahasa indonesia.

### 3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengembangan media merupakan lembar observasi, pedoman wawancara, angket penelitian dan soal tes. Angket tersebut berupa angket dalam bentuk jawaban tertutup.<sup>44</sup>

#### a. Angket Evaluasi Media Pembelajaran

Angket media pembelajaran digunakan untuk memperoleh informasi tentang kualitas media pembelajaran berdasarkan penilaian para validator ahli. Ada tiga macam angket evaluasi yang digunakan yaitu angket evaluasi media, angket evaluasi materi dan angket evaluasi ahli pendidikan bahasa Indonesia. Informasi yang diperoleh melalui angket ini digunakan sebagai masukan dalam merevisi media pembelajaran yang telah dikembangkan hingga menghasilkan produk akhir yang valid. Indikator atau kisi-kisi instrument disesuaikan dengan kebutuhan terhadap media pembelajaran<sup>45</sup> yang telah dikembangkan oleh peneliti sesuai kebutuhan pengembangan media pembelajaran *scrapbook*. Indikator mulai dari tampilan, isi, interaksi, teknik dan lain-lain.

Dalam memvalidasi media pembelajaran *scrapbook* ini menggunakan skala pengukuran likert. Skala likert adalah skala yang sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi

<sup>44</sup> Dessy Kristianto, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Melalui Media Macromedia Flash Pada Materi Peluang Di Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Purbalingga," (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), 59.

<sup>45</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: ALFABETA, 2018), 12.

seseorang atau sekelompok kejadian atau gejala sosial. Skala likert terdapat variabel yang akan diukur, dijabarkan menjadi dimensi lalu akan dijabarkan menjadi subdimensi dijabarkan lagi menjadi indikator yang dapat diukur.<sup>46</sup>

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari paling positif sampai dengan negatif. Alternatif jawaban yang digunakan pada angket ini adalah Sangat Valid, Valid, Tidak Valid, dan Sangat Tidak Valid. Pada analisis kualitatif jawaban diberi skor rentang 1 hingga 4 dengan skor tertinggi 4 dan terendah 1 dimana skor 4 (SV), skor 3 (V), skor 2 (TV), skor 1 (STV). Lembar Evaluasi ini diberikan kepada<sup>47</sup> :

1) Lembar Validasi Materi

Lembar validasi diberikan kepada dosen ahli materi Bahasa Indonesia sebelum dilakukan tahap selanjutnya. Instrumen ini digunakan sebagai bahan untuk pertimbangan revisi media pembelajaran *scrapbook* pada Materi Membaca Permulaan. Tujuan untuk mengetahui kualitas media, ketepatan materi dan memperoleh masukan serta apakah media ini layak untuk digunakan. Lembar validasi disusun 16 butir dengan 4 alternatif jawaban.

<sup>46</sup> Maryuliana, "Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Skala Likert," *Jurnal Transistor Elektro dan Informatika* Vol 1 No. 2 (2016): 2.

<sup>47</sup> Isbadar Nursit, "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Power Point (Macro-Enabled) Pada Mata Kuliah Geometri Euclid dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal Media Pendidikan Matematika "J-MPM"*, Vol. 4 No. 1 (2016): 44.

## 2) Lembar Validasi Media

Lembar validasi diberikan kepada dosen ahli media sebelum dilakukan tahap selanjutnya. Instrumen ini digunakan sebagai bahan untuk pertimbangan revisi media pembelajaran *scrapbook* pada materi membaca permulaan. Lembar validasi disusun sebanyak 16 butir dengan 4 alternatif jawaban.

## 3) Lembar Validasi Ahli Pendidikan Bahasa Indonesia

Lembar validasi ini akan diberikan kepada guru Bahasa Indonesia di MI RAJA Unggulan Jenggawah kelas I. Tujuannya adalah untuk mendapatkan masukan dari hasil pengembangan dan mewakili guru dan peserta didik terhadap media yang layak untuk digunakan. Lembar validasi ini disusun sebanyak 23 butir dengan 4 alternatif jawaban.

## 4) Lembar Respon Peserta didik

Lembar Respon pada peserta didik akan diberikan setelah peneliti selesai pada saat melakukan tahap implementasi bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik. Ketika peneliti menerapkan media pembelajaran *scrapbook*.

### b. Wawancara

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data antara lain tentang materi membaca permulaan kelas I, penggunaan media pembelajaran, jumlah dan kualitas sarana dan prasarana, serta jumlah peserta didik dan guru bahasa Indonesia. Wawancara tersebut dilakukan kepada

guru bahasa Indonesia. Serta menganalisis kebutuhan yang dibutuhkan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Data hasil wawancara diolah dan dianalisis secara deskriptif. Temuan hasil wawancara diuraikan secara sistematis guna menjawab permasalahan penelitian dan keberhasilan produk yang digunakan.<sup>48</sup>

#### 1) Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena untuk mencapai tujuan tertentu. Observasi dilakukan secara non-sistematis dan tidak menggunakan instrument pengamatan, observasi dilakukan dengan melihat langsung kegiatan pembelajaran di kelas guna menganalisis media pembelajaran yang digunakan oleh Guru dalam menunjang kegiatan pembelajaran.

#### 2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini berupa foto-foto dan tulisan peserta didik MI Raudhatul Jannah Unggulan pada proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *scrapbook* pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca permulaan dan pada saat pengisian angket penilaian media pembelajaran.<sup>49</sup>

<sup>48</sup> Karunia Eka, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017), 342.

<sup>49</sup> Punaji Setyosari, *Metode penelitian pendidikan* (Jakarta: kencana, 2010), 98.

#### 4. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan untuk mendapatkan produk media pembelajaran *scrapbook* pada materi membaca permulaan yang berkualitas, memenuhi aspek kevalidan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Langkah dalam menganalisis kriteria produk yang dikembangkan peneliti. Terdapat tiga aspek yang digunakan peneliti untuk menganalisis kevalidan.<sup>50</sup>:

Analisis Data Kevalidan pada penelitian ini dapat dilakukan melalui angket penilaian yang diberikan kepada tiga validator ahli, yaitu validator ahli media, validator ahli materi, dan validator ahli pendidikan bahasa Indonesia, serta respon peserta didik. Angket tersebut berisi beberapa indikator yang berisi kesesuaian cakupan yang dibutuhkan pada analisis media pembelajaran *scrapbook*.

##### a. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media adalah penilaian yang dilakukan oleh ahli media diwakili oleh dosen media yang kompeten berkaitan dengan desain yang ditampilkan pada aplikasi media pembelajaran *scrapbook*

<sup>50</sup> Ririn Indriyanti, "Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Materi Penyesuaian Makhluk Hidup Terhadap Lingkungan Untuk Siswa Kelas V SD Negeri Depok 1," (Skripsi, Universitas Sanata Darma, 2017), 76.



pada pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca permulaan. Penilaian yang diberikan meliputi aspek kesederhanaan, aspek keterpaduan, aspek interaksi pembelajaran, aspek keseimbangan, aspek bentuk, aspek warna, dan aspek bahasa. Melalui penilaian ahli media maka akan didapatkan kevalidan berdasarkan criteria yang telah ditetapkan berdasarkan instrument indikator angket penilaian.

b. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi adalah penilaian yang dilakukan oleh ahli materi bahasa Indonesia diwakilkan oleh dosen bahasa Indonesia yang kompeten berkaitan dengan materi membaca permulaan yang terdapat di aplikasi media pembelajaran *scrapbook* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca permulaan. Penilaian yang diberikan meliputi aspek kualitas isi, kualitas pembelajaran, kualitas interaksi, dan kualitas tampilan. Melalui penilaian ahli materi maka akan didapatkan kevalidan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan instrumen indikator angket penilaian.<sup>51</sup>

c. Validasi Ahli Pendidikan Bahasa Indonesia

Validasi ahli pendidikan bahasa Indonesia yaitu penilaian yang diberikan sebagai perwakilan ahli praktisi. Ahli praktisi ini diwakilkan oleh guru bahasa Indonesia kelas I MI Raudhatul Jannah Unggulan. Aspek penilaian ini terdiri dari aspek kualitas isi dan tujuan, kualitas teknik, kualitas pembelajaran dan intruksional. Untuk menghasilkan

<sup>51</sup> Ririn Indriyanti, "Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Materi Penyesuaian Makhluk Hidup Terhadap Lingkungan Untuk Siswa Kelas V SD Negeri Depok 1," 76.

data yang akurat maka setiap instrumen terdapat skala yang mewakili data kualitatif dan data kuantitatif dalam angket penilaian validasi.<sup>52</sup> Nilai yang didapat dari tiga validator akan dihitung menggunakan skala pengukuran. Skala pengukuran yang dipakai merupakan skala likert rentang 5.

d. Respon Peserta didik

Angket pendapat siswa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Guttman. “Skala guttman digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang berisi pengetahuan, sikap dan tindakan yang dilakukan responden”.<sup>53</sup> Dalam skala ini pilihan jawaban yang disediakan terdiri dari dua pilihan jawaban yaitu “YA” atau “TIDAK”. Dengan adanya dua pilihan jawaban tersebut siswa akan lebih tegas dalam memilih. Namun peneliti tidak dapat menggali informasi lebih lanjut. Oleh karena itu, angket yang digunakan menggunakan angket kombinasi tertutup dan terbuka.

Angket tertutup menggunakan skala Guttman. Sedangkan angket terbuka berupa pertanyaan mengenai alasan pemilihan jawaban. Kisi-kisi angket pendapat siswa dimodifikasi dari aspek dan kriteria penilaian pengembangan media pembelajaran menurut Romi Satria Wahono sesuai dengan kebutuhan dari pengembangan media yang dilakukan.<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Maryuliana, Imam Much Ibnu, dan Sam Farisa. *Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi*, 30.

<sup>53</sup> Punaji Setyosari, *Metode penelitian pendidikan* (Jakarta: kencana, 2010), 98.

<sup>54</sup> Riduwan, *Dasar-Dasar Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2014), 39.

Skala likert yang akan dipakai adalah Sangat tidak menarik (1), dan sangat menarik (4). Pada analisis kualitatif jawaban diberi skor rentang 1 dan 4 dengan skor tertinggi 4 dan terendah 1 dimana skor 4 (sangat menarik), dan skor 1 (sangat tidak menarik).

Menganalisis jawaban yang diperoleh oleh angket penilaian validasi, digunakan perhitungan metode skala likert yaitu skala respon psikometri terutama digunakan dalam angket untuk mendapatkan prefensi validator atas sebuah pernyataan.<sup>55</sup> Prosedur pemberi penilaian validasi data penilaian ahli menggunakan persentase (%) bertujuan agar data yang dihasilkan sederhana dan praktis. Analisis data menggunakan skala likert untuk menghitung tingkat kevalidan dari produk yang dibuat. Adapun rumus pengolahan data yang bersumber dari Arikunto yaitu<sup>56</sup>

$$V = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$V$  = nilai

$\sum X$  = skor yang diperoleh

$N$  = skor maksimum

Untuk mengukur kevalidan media pembelajaran interaktif powerpoint menggunakan kriteria penilaian. Berikut merupakan

<sup>55</sup> Edi Suwandi, "Analisis Tingkat Kepuasan Menggunakan Skala Likert Pada Layanan Speedy Yang Bermigrasi Ke Indihome," Jurnal Ekonomi (2018): 2.

<sup>56</sup> Maharani, "Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Berbasis Rme Materi Aljabar Kelas VII SMP," Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Vol. 8 No. 2 (Juli 2020): 219.

kriteria validasi Ahli media dan Ahli materi.<sup>57</sup>

Tabel 3.1  
Kriteria Validasi Penilaian Ahli Media dan Ahli Materi

Presentase	Tingkat kevalidan	Keterangan
<76-100	Sangat Valid	Layak/tak perlu direvisi
<50-75	Valid	Cukup layak/revisi Sebagian
<26-50	Tidak Valid	Kurang layak/revisi Sebagian
<26	Sangat Tidak Valid	Tidak layak/revisitotal



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>57</sup> Euis Eti Rohaeti, "Pengembangan Media Visual Basic Application untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Siswa SMP dengan Pendekatan Open-Ended," *SJME Supremum Journal of Mathematics Education*, Vol.3, No.2 (July 2019): 97-98.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Penyajian Data Uji Coba

##### 1. Produk Hasil Pengembangan

###### a. *Analysis* (Analisa)

Tahap analisa ini suatu proses yang mengidentifikasi apa yang diperlukan oleh peserta didik berdasarkan kebutuhan peserta didik.

###### 1) Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan untuk mengetahui CP dan ATP yang digunakan untuk merumuskan capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada materi membaca permulaan kelas I di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah dengan cara melakukan wawancara kepada guru di MI Raudhatul

Jannah Unggulan Jenggawah serta melihat modul yang digunakan selama pembelajaran disana untuk mengetahui tingkat ketercapaian yang ingin dicapai pada materi membaca permulaan.

Dari analisis CP dan ATP Guru kelas di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah menggunakan kurikulum Kurikulum Merdeka.

- a) Menentukan CP, ATP berdasarkan kurikulum merdeka materi membaca permulaan.

## 4.1 Tabel Kompetensi CP dan ATP

<b>CP</b>	<b>ATP</b>
Peserta didik mampu melafalkan abjad	Melafalkan bunyi abjad untuk mengetahui huruf menjadi kata

## b) Membuat Tujuan Pembelajaran

## 4.2 Tabel ATP dan TP

<b>ATP</b>	<b>TP</b>
Melafalkan bunyi abjad untuk mengetahui huruf menjadi kata	Peserta didik dapat mengenali bagian anggota tubuh dan melafalkan bunyi abjad

## 2) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan peserta didik dilakukan dengan cara wawancara dengan guru kelas dan melakukan penyebaran angket kepada peserta didik untuk mengetahui permasalahan yang terjadi.

Selanjutnya setelah melakukan analisa kebutuhan dapat diketahui permasalahan kesenjangan belajar peserta didik di MI Raudhatul

Jannah Unggulan Jenggawah dikarenakan peseta didik lebih tertarik dengan pembelajaran menggunakan media visual. Sehingga dari permasalahan ini peneliti dapat mengembangkan media pembelajaran yang dapat membantu permasalahan peserta didik.

## 3) Analisis Karakteristik Pembelajaran

Analisis pembelajaran dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran di sekolah MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.

Analisis karateristik pembelajaran peserta didik dilakukan dengan

wawancara kepada guru dan penyebaran angket kepada peserta didik. Adanya analisis tersebut peneliti mengetahui bahwa guru menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran dikelas, namun cenderung menggunakan metode ceramah. Media yang digunakan oleh guru seperti buku paket, buku LKS. sementara peserta didik lebih tertarik dengan penggunaan media pembelajaran visual.

b. *Design* (Desain/perancangan)

Pada tahap desain pengembangan media pembelajaran *scrapbook* memuat materi yang dilengkapi dengan gambar berwarna dan tampilan yang menarik dan disusun sedemikian rupa dari segi tampilan, tata letak gambar, ukuran yang digunakan. Perancangan produk *scrapbook* menggunakan Microsoft 2010 untuk menyusun materi membaca permulaan, mendesain tampilan awal *scrapbook*.

1) Pemilihan Rujukan Materi

Pemilihan rujukan materi pada media pembelajaran *scrapbook* disusun berdasarkan hasil rujukan beberapa buku yang membahas tentang membaca permulaan, seperti buku pelajaran yang digunakan oleh peserta didik di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah dan buku yang membahas tentang membaca permulaan. Peneliti memilih setiap pokok pembahasan yang terdapat didalam buku yang membahas materi membaca permulaan yang kemudian di rangkum secara rinci dan ringkas ke dalam media *scrapbook*. Peneliti juga menggunakan kalimat yang efektif dalam menjelaskan materi membaca permulaan agar

mudah dipahami oleh pembaca.

## 2) Pemilihan Format

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti dalam mengembangkan media ini yaitu pemilihan aplikasi yang akan digunakan dalam membuat media. Peneliti menggunakan aplikasi *Microsoft Word 2010* dalam membuat bagian cover media *scrapbook* dan menyusun materi membaca permulaan. Peneliti juga menggunakan *Microsoft Word 2010* dalam mendesain dan mengatur tata isi media *scrapbook*. Media pembelajaran *scrapbook* menggunakan kertas A3 dan kertas stiker untuk materi dan foto mengeja pada media *scrapbook* menggunakan kertas stiker.

## 3) Rancangan Awal Media

Berdasarkan pemilihan materi dan format yang ditentukan oleh peneliti maka tahapan rancangan pengembangan produk media pembelajaran *scrapbook* sebagai berikut:

### a) Desain Tampilan Awal

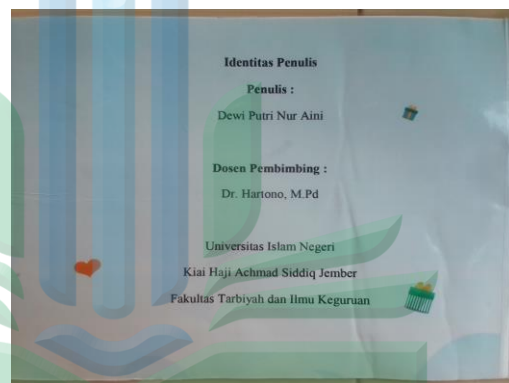
Tampilan bagian awal *scrapbook* didesain dengan semenarik mungkin agar pengguna menarik minat peserta didik untuk menggunakan produk ini. Tampilan awal ini meliputi cover, identitas penulis, kata pengantar, daftar isi, pencapaian kompetensi meliputi CP, ATP, dan tujuan pembelajaran.



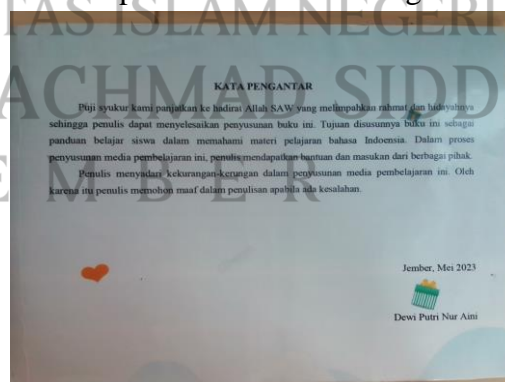
Gambar 4.1  
Tampilan Desain Cover Scrapbook



Gambar 4.2  
Tampilan Desain Identitas penulis



Gambar 4.3  
Tampilan Desain Kata Pengantar



Gambar 4.4  
Tampilan Desain Daftar Isi

DAFTAR ISI	
Identitas Penulis	1
Kata pengantar	2
Daftar Isi	3
Korespondensi Dasar	4
Anggota Tubuh	5
Mata	6
Dahi	7
Hidung	8
Mulut	9
Bahu	10
Kaki	11
Kepala	12
Telinga	13
Pipi	14
Jari	15
Tangan	16
Dagu	17

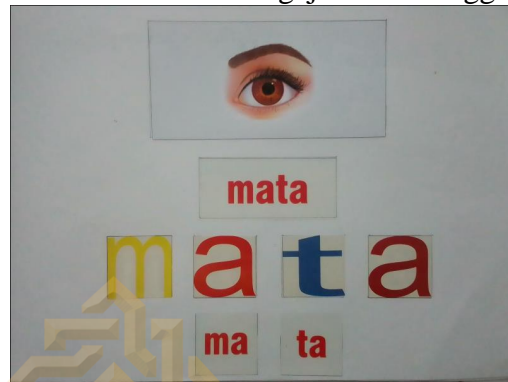
Gambar 4.5  
Tampilan Pencapaian Kompetensi

<b>Capaian Pembelajaran</b>
Peserta didik mampu melafalkan abjad
<b>Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)</b>
Melafalkan bunyi abjad untuk merangkai huruf menjadi kata
<b>Tujuan Pembelajaran (TP)</b>
Peserta didik dapat mengenali bagian anggota tubuh dan melafalkan bunyi abjad
<b>Karakter Profil Pelajar Pancasila yang Disasar</b>
Kamu akan selalu beriman dan bertakwa pada Tuhan YME. Bersyukur Tuhan telah menciptakan pancaindra.

#### b) Desain Tampilan Materi

Pada tampilan materi memuat komponen pembelajaran tentang mengeja nama-nama anggota tubuh. Pada tampilan materi dilengkapi gambar bagian anggota tubuh dan bagaimana cara mengejanya.

Gambar 4.6  
Tampilan Desain Materi Mengeja Nama Anggota Tubuh

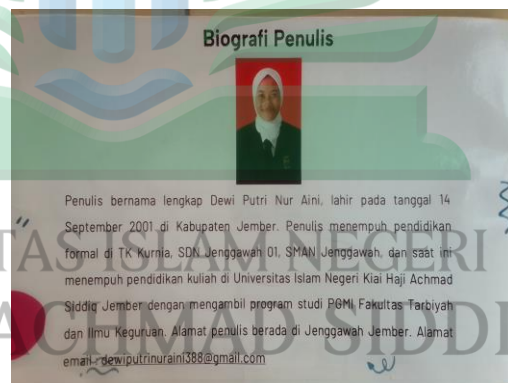


c) Desain Tampilan Akhir

Desain akhir dari media *scrapbook* memuat geografi penulis yang di desain dengan semenarik mungkin.

Gambar 3.7

Tampilan Desain Geografi Penulis



c. *Development* (Pengembangan)

Adapun sebagai media pembelajaran *scrapbook* melalui revisi berdasarkan saran ataupun masukan dari para ahli pada tahapan validasi produk. Media pembelajaran *scrapbook* divalidasi oleh satu validator ahli materi yaitu Bapak Shidiq Ardianta, M.Pd. Satu validator ahli media yaitu Bapak Dr. Nino Indrianto, M.Pd dan guru

kelas I MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah yaitu Ibu Dewi Istiqomah, S.Pd.

d. *Implementation* (Implementasi/eksekusi)

Tahap ini harus mampu meningkatkan kemampuan peserta didik memahami materi yang diberikan, sesuai dengan tujuan pembelajaran peserta didik. Pada tahap ini peneliti menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, (membimbing peserta didik untuk mencapai tujuan belajar atau kompetensi, memberikan pemecahan masalah atau solusi terhadap kesenjangan belajar peserta didik).

e. *Evaluation* (Evaluasi/ Umpan balik)

Evaluasi dilakukan dalam satu bentuk, yaitu evaluasi sumatif. Evaluasi sumatif dilakukan setelah kegiatan berakhir secara keseluruhan. Evaluasi sumatif mengukur kompetensi akhir dari mata pelajaran atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hasil evaluasi digunakan untuk memberi umpan balik kepada pihak pengguna model/metode. Revisi dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh model/metode baru tersebut. Beberapa evaluasi dalam mengukur beberapa hal yaitu:

- 1) Antusias peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran secara menyeluruh
- 2) Peningkatan keikutsertaan peserta didik dalam proses pembelajaran sebagai bukti peningkatan kompetensi diri peserta didik

- 3) Kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran menggunakan media *scrapbook* yang telah dibuat.

## 2. Hasil Data Uji Kevalidan Media Pembelajaran *Scrapbook*

Data hasil kevalidan diperoleh dari validator ahli materi, ahli media dan guru kelas. Berikut merupakan hasil validasi para ahli:

### a. Validasi Ahli Materi dan Bahasa

Validasi ahli materi dan ahli bahasa dilakukan oleh Bapak Shidiq Ardianta, M.Pd. Hasil presentase validasi oleh ahli materi disajikan pada tabel 4.1

Tabel 4.4  
Tabel Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang ditelaah	Hasil perolehan skor
1	Tujuan Pembelajaran dirumuskan dengan jelas.	4
2	Tujuan pembelajaran sesuai dengan CP.	4
3	Materi yang disajikan dalam <i>scrapbook</i> sesuai dengan pembelajaran.	4
4	Materi yang dijelaskan dalam <i>scrapbook</i> sudah jelas.	3
5	Materi yang disajikan mudah dipahami	4
6	Materi yang disampaikan dikemas secara singkat dan menarik.	4
7	Materi yang disampaikan dalam media <i>scrapbook</i> sesuai dengan perkembangan saat ini	3
8	Materi yang disajikan mendorong rasa ingin tahu peserta didik pada materi membaca permulaan.	3
9	Penyampaian materi dilakukan runtut atau sistematis.	3
10	Penyampaian materi sesuai dengan teori dan konsep.	4
11	Materi dalam media <i>scrapbook</i> memenuhi ketercapaian pembelajaran.	4
12	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD	4

No	Aspek yang ditelaah	Hasil perolehan skor
13	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan dimengerti.	4
14	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berfikir peserta didik kelas I MI.	4
15	Menggunakan bahasa yang komunikatif.	4
16	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku di daerah setempat.	4
Jumlah skor		60

b. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan oleh Bapak Dr. Nino Indrianto, M.Pd. Hasil presentase validasi oleh ahli media disajikan pada tabel

4.2

Tabel 4.5  
Tabel validasi ahli media

No	Aspek yang ditelaah	Hasil perolehan skor
1	Kualitas media pembelajaran <i>scrapbook</i> yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria pembelajaran.	3
2	Ketepatan media <i>scrapbook</i> untuk digunakan sebagai media pembelajaran.	3
3	Desain gambar pada tampilan	3
4	Bahan-bahan yang digunakan media pembelajaran <i>scrapbook</i> tidak mudah hancur	3
5	Bahan yang digunakan tidak berbahaya untuk digunakan sebagai media.	4
6	Media pembelajaran <i>scrapbook</i> dapat mendukung peserta didik belajar pembelajaran bahasa Indonesia.	3
7	Media dapat digunakan pada berbagai waktu dan berbagai keadaan.	3
8	Media menambah motivasi peserta didik untuk mempelajari membaca permulaan.	3

No	Aspek yang ditelaah	Hasil perolehan skor
9	Penyajian media <i>scrapbook</i> mendukung peserta didik untuk terlibat langsung dalam belajar.	3
10	Mudah di operasikan dan tidak memerlukan waktu yang lama dalam menyimpan media saat digunakan	4
11	Penyajian materi pada media <i>scrapbook</i> runtut dan sistematis.	3
12	Desain media teratur dan konsisten	3
13	Jenis dan ukuran huruf yang dipilih sudah tepat serta menjadikan media menjadi lebih menarik	3
14	Tulisan atau gambar mudah dibaca	3
15	Warna yang dipilih dan perpaduannya sudah tepat.	3
16	Adanya kesesuaian dari penyajian gambar, alur cerita dan materi	3
Total skor		50

c. Validasi Guru Kelas

Peneliti juga meminta pendapat dan juga saran kepada guru kelas I MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah mengenai media pembelajaran *scrapbook* yang akan digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran tambahan didalam kelas. Maka, dibutuhkan pendapat dan saran serta komentar dari guru. Penilaian validasi oleh guru disajikan dalam tabel 4.3.

Tabel 4.6  
Tabel validasi guru kelas

No	Aspek yang ditelaah	Hasil perolehan skor
1	Kualitas media <i>scrapbook</i> yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria media pembelajaran.	3

No	Aspek yang ditelaah	Hasil perolehan skor
2	Ketepatan media <i>scrapbook</i> untuk digunakan sebagai media pembelajaran.	3
3	Desain pada gambar tampilan memberikan kesan positif sehingga mampu menarik minat baca dan minat belajar peserta didik.	4
4	Bahan ajar yang digunakan media <i>scrapbook</i> tidak mudah hancur.	4
5	Bahan dasar yang digunakan media <i>scrapbook</i> tidak terlalu berat untuk dibawa.	4
6	Bahan dasar yang digunakan tidak berbahaya untuk digunakan sebagai media pembelajaran.	4
7	Media pembelajaran <i>scrapbook</i> dapat mendukung peserta didik belajar pembelajaran bahasa Indonesia.	4
8	Media dapat digunakan pada berbagai waktu dan berbagai keadaan.	3
9	Media menambah motivasi peserta didik untuk mempelajari materi membaca permulaan.	3
10	Mudah dioperasikan dan tidak memerlukan waktu yang lama dalam menyiapkan media saat digunakan.	4
11	Desain media baik (teks, warna, dan gambar) sudah sesuai dan tepat.	4
12	Penyajian media <i>scrapbook</i> mendukung peserta untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.	4
13	Kesesuaian materi dengan CP.	3
14	Tujuan Pembelajaran dirumuskan dengan jelas.	3
15	Materi yang disajikan dalam media <i>scrapbook</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran.	4
16	Kalimat yang terdapat pada media <i>scrapbook</i> jelas dan mudah dipahami	3
17	Penggunaan istilah pada materi media <i>scrapbook</i> sudah tepat.	4
18	Penggunaan bahasa yang komunikatif dan tidak menggunakan bahasa setempat	4
19	Tidak terdapat penafsiran ganda	4
20	Materi yang disampaikan dalam media	4



	<i>scrapbook</i> jelas dan mudah dipahami.	
21	Materi yang disampaikan dikemas secara singkat dan menarik.	3
22	Materi yang disampaikan dalam media <i>scrapbook</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi yang di sajikan juga sesuai perkembangan saat ini	4
23	Materi yang disajikan mendorong rasa ingin tau peserta didik pada materi membaca permulaan.	3
Total skor		83

### 3. Hasil Data Uji Kemenarikan Media *Scrapbook*

Data hasil uji kemenarikan media *scrapbook* diperoleh dari semua peserta didik siswa kelas I. Berikut merupakan hasil presentase individu peserta didik:

Tabel 4.7  
Tabel presentase individu peserta didik

No	Nama	Jumlah skor	presentase
1	Abdillah Farzan Narendra	37	92,5% (sangat menarik)
2	Abduwa Khoiron Afifi	31	77,5% (sangat menarik)
3	Aditiya Nouval Dari Abiyyu	28	70% (menarik)
4	Ahmad Hakam Habibullah	31	77,5% (sangat menarik)
5	Ahsanu Nadiyya Mafiq	34	85% (sangat menarik)
6	Arsy Ramadhania	37	92,5% (sangat menarik)
7	Ayleen Rei Tantria Sheza	34	85% (sangat menarik)
8	Beliza Sukma Rohmatillah	31	77,5% (sangat menarik)
9	Berwyn Nabihan Amanullah	28	70% (menarik)
10	Diyana Fathul Jannah Rahman	31	77,5% (sangat menarik)
11	Egy Febry Dwi Mulya	28	70% (menarik)
12	I Nihta Rafa Siadina	34	85% (sangat menarik)
13	Irchila Ragustiya Ilona	37	92,5% (sangat menarik)
14	Kanaya Aurellia Putri	34	85% (sangat menarik)
15	Kanaya Belvania Yanuarisky	34	85% (sangat menarik)

No	Nama	Jumlah skor	Presentase
16	Laika Hanum	28	70% (menarik)
17	Misel Kirana	31	77,5% (sangat menarik)
18	Mohammad Rio Haryanto	34	85% (sangat menarik)
19	Much. Farrel Andriansyah	37	92% (sangat menarik)
20	Muhammad Ahda	34	85% (sangat menarik)
21	Muhammad Khoirunnizam	28	70% (menarik)
22	Muhammad Rafa Efendi	31	77,5% (sangat menarik)
23	Muhammad Rafka Hamizan	34	85% (sangat menarik)
24	Muhammad Raihan	37	92,5% (sangat menarik)
25	Muhammad Reza Aditiya	28	70% (menarik)
26	Najwa Izzatun Nisa	37	92,5% (sangat menarik)
27	Qonata Khairunnisa	31	77,5% (sangat menarik)
28	Sakha Ardaffa	37	92,5% (sangat menarik)
29	Zhafira Muna Azizah	34	85% (sangat menarik)
30	Zulfatan Ali Sya'bana	31	77,5% (sangat menarik)

## B. Analisis Data

### 1. Analisis data kelayakan Media Pembelajaran *Scrapbook*

Data kelayakan media pembelajaran *scrapbook* pada materi membaca permulaan diperoleh dari angket penilaian validasi oleh validator ahli materi dan bahasa, ahli media dan guru kelas I MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.

- a. Hasil validasi ahli materi yaitu  $60 : 64 \times 100\% = 93,7\%$  dengan presentase sangat valid. Sehingga materi yang digunakan dalam media pembelajaran memiliki kriteria sangat valid.
- b. Hasil validasi dari ahli media yaitu  $50 : 64 \times 100\% = 78\%$  dengan presentase sangat valid. Sehingga media pembelajaran *scrapbook* yang digunakan memiliki kriteria sangat valid.

- c. Hasil validasi dari guru kelas I MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah yaitu  $83 : 92 \times 100\% = 90\%$  dengan kategori sangat valid.

Dari hasil yang didapatkan dari para validator maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran *scrapbook* pada materi membaca permulaan memperoleh kriteria sangat valid. Sehingga media pembelajaran *scrapbook* pada materi membaca permulaan dapat digunakan pada tahap selanjutnya atau dapat diuji cobakan kepada peserta didik untuk mengetahui keberhasilan media dalam mencapai tujuan pembelajaran di dalam kelas.

## 2. Analisis data kemenarikan Media Pembelajaran *Scrapbook*

Hasil dari uji kemenarikan media pembelajaran *scrapbook* pada materi membaca permulaan diperoleh dari angket respon peserta didik.



Jumlah seluruh skor peserta didik	$979 : 30 = 32,6$
Jumlah keseluruhan presentase peserta didik	$32,6 : 40 \times 100\% = 81,5\%$


Oleh karena itu hasil dari presentase yang didapatkan maka media pembelajaran *scrapbook* pada materi membaca permulaan sangat menarik digunakan dalam proses pembelajaran didalam kelas. Kemenarikan media pembelajaran *scrapbook* ditunjang dengan kemudahan peserta didik dalam menggunakan media dan juga kejelasan tulisan serta gambar pada media yang memudahkan peserta didik untuk memahami materi membaca permulaan.

### C. Revisi Produk

Tahap revisi dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan validasi. Para ahli validator tidak hanya melakukan penilaian secara kuantitatif saja namun juga memberikan penilaian secara kualitatif dengan memberikan saran dan komentar yang nantinya akan dijadikan sebagai acuan untuk memperbaiki media pembelajaran *scrapbook* pada materi membaca permulaan. Saran dan komentar para ahli disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.8  
Revisi Produk

Komentar dan saran	Sebelum di revisi	Sesudah direvisi
Sampul kurang menarik, ganti dengan warna yang lebih mencolok		
Bagian materi kurang menarik, variasi huruf abjad		

<p>Tambahi huruf abjad dari A-Z</p>		
<p>Buatkan buku panduan</p>	<p>Tidak ada buku panduan</p>	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### KAJIAN DAN SARAN

#### A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi

##### 1. Kajian Produk Akhir

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini yaitu berupa produk media pembelajaran *scrapbook* yang berisi materi membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Media pembelajaran *scrapbook* ini layak atau cocok digunakan dengan hasil perolehan data dari penelitian dan pengembangan yang penulis lakukan, penelitian ini diterapkan pada 30 peserta didik kelas I di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah dengan sistem penggunaan ditampilkan secara langsung.

Produk media pembelajaran *scrapbook* dalam pengembangannya menggunakan model ADDIE yang mana mencakup lima tahapan yaitu analysis, design, development, implementation, and evaluation. Pada penelitian dan pengembangan ini media pembelajaran *scrapbook* sudah memenuhi tahapan semua yang ada pada model ADDIE. Media *scrapbook* disini dikembangkan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Word* 2010 pada saat menjadikannya satu format. Media *scrapbook* dikembangkan dengan isi materi menjaga kesehatan yang sesuai dengan pokok pembahasan. Menggunakan aplikasi *Microsoft Word* 2010 adalah langkah pertama dalam pembuatan media ini.

Kemudian, penulis mengumpulkan bahan-bahan untuk proses pembuatan, seperti kertas A3 dan kertas stiker. Dengan menyusun materi

membaca permulaan pada media *scrapbook* ini, pada cover pembuka berisi judul, identitas penulis, kata pengantar, daftar isi, pencapaian kompetensi. Selanjutnya digabungkan dengan isi materi, hingga penutup.

Pada media *scrapbook* ini terdapat fitur yang berupa materi dalam bentuk teks, dan gambar yang ditampilkan secara menarik serta interaktif menjadi satu kesatuan media pembelajaran. Media *scrapbook* ini sudah dapat diterapkan dalam proses pembelajaran dengan tahapan proses kelayakan yang sudah dilakukan.

## 2. Kajian Kelayakan dan Kemenarikan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan pada pengembangan media pembelajaran *scrapbook* diketahui bahwa:

- a. Hasil penilaian analisis data validasi dari para ahli materi diperoleh persentase yaitu 98% dengan kategori sangat valid dilihat dari aspek kelayakan isi, keakuratan materi, penyajian teknik penyampaian materi soal, dan aspek bahasa. Penilaian dari validasi ahli media mendapatkan rata-rata persentase yaitu 78% dengan kategori sangat valid dilihat dari aspek kualitas, dan penyajian teknis. Hasil penilaian analisis data dari guru kelas memperoleh hasil persentase yaitu 90% dengan kategori sangat valid dilihat dari aspek aspek kualitas, aspek teknis, aspek isi dan aspek bahasa.
- b. Hasil dari uji respon peserta didik diperoleh hasil rata-rata persentase yaitu 81,5% dengan kategori sangat menarik. Menurut peserta didik

media *scrapbook* yang dikembangkan sangat menarik, dikarenakan penyajian materi dan gambar yang jelas, bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami, setiap kata terbaca jelas sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi membaca permulaan. Peserta didik juga berpendapat bahwa media *scrapbook* ini mudah digunakan saat pembelajaran dikelas.

Temuan penelitian yang ditemukan oleh penulis berbeda dengan temuan Sentria Tri Winingsih, temuan yang dihasilkan yaitu pengembangan media *scrapbook* pada materi daur hidup hewan di kelas IV dengan model pengembangan Brog dan Gall. Sementara pada penelitian yang penulis lakukan disini yaitu mengenai media pembelajaran *scrapbook* untuk kegiatan pembelajaran agar memudahkan siswa dalam memahami materi membaca permulaan dengan model pengembangan Dick and Carry.

Selain itu berbeda dengan temuan yang dilakukan oleh Oriza Zativa, temuan yang dihasilkan yaitu pengembangan media *scrapbook* pada materi klasifikasi kingdom animalia untuk siswa kelas X. Sementara pada penelitian ini penulis mengembangkan media *scrapbook* pada materi membaca permulaan siswa kelas I.

Penelitian ini juga berbeda dengan temuan yang Lukman Khoirin, temuan yang dihasilkan yaitu pengembangan media *scrapbook* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sementara pada penelitian ini penulis mengembangkan media *Scrapbook* untuk mengetahui



kemenarikan media ini dalam materi membaca permulaan.

## **B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

### 1. Saran Pemanfaatan Produk

- a. Media pembelajaran *scrapbook* dapat digunakan sebagai contoh dalam pengembangan produk lebih lanjut atau serupa.
- b. Sebelum menggunakan media pembelajaran *scrapbook*, peserta didik dianjurkan untuk membaca petunjuk cara penggunaan produk agar produk dapat digunakan dengan baik dan benar.

### 2. Saran Diseminasi Produk

Produk pengembangan media *scrapbook* ini pada materi membaca permulaan dapat digunakan di semua institusi pendidikan yang relevan, bahkan di semua Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar lainnya di kabupaten Jember. Namun, penyebaran produk ini harus tetap memperhatikan masalah pendidikan siswa dan kebutuhan mereka agar penyebaran media atau produk ini bermanfaat.

### 3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Kepada semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut. bisa mengembangkan media *scrapbook* dengan lebih menarik dan pembahasan materi yang lebih luas, dimana dalam media *scrapbook* ini hanya terbatas pada materi membaca permulaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfia, Amnah Nur. "Media Scrapbook." *Jurnal Refleksi Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dan Regulasi Diri* Vol. 3 No. 1 (2018): 1-60.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali, 2013.
- Branch, Robert Maribe. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. London: Springer Science + Business Media, 2009.
- Danim, Sudarwan. *Media Komunikasi Pendidikan Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Djamarah, Saiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar*. Jakarta: Rineka, Cipta, 2020.
- Eka, Karunia. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2017.
- Faruq, Fathulloh. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Online Pokok Bahasan Barisan Aritmetika Berbantuan Microsoft Visual Basic." *Skripsi*, Universitas Jember, 2019.
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian & Pengembangan R&D*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019.
- Heryaneu, Yukeu. "Efektivitas Penggunaan Media Scrapbook Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni* (2014): 1-30.
- Indriana, Dina. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jakarta: PT. Diva Press, 2011.
- Indriyanti, Ririn. "Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Materi Penyesuaian Makhluk Hidup Terhadap Lingkungan Untuk Siswa Kelas V SD Negeri Depok 1." (Skripsi, Universitas Sanata Darma, 2017), 76.
- Irdawati. "meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media gambar kelas 1 di min buol." *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 5 No. 4 (April 2016).
- Kementrian Agama. *Al Quran dan Terjemahan*. Jakarta: Lajnah Pentashihan mushaf Al Quran Balitbang Diklat Kemenag RI, 2019.

- Khoirin, Lukman. "Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Keislaman dan Pendidikan* 14, no. 2 (September 2023): 1-12. <http://ejournal.staiattanwir.ac.id/index.php/attanwir/index>.
- Kristianto, Dessy. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Melalui Media Macromedia Flash Pada Materi Peluang Di Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Purbalingga." Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Larasati, Hanifa. "Peningkatan Keterampilan Mengidentifikasi Perangkat Keras Komputer Menggunakan Media V-Scrap Pada Siswa Kelas VII SMPN 2 Sawangan Magelang." Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Maharani. "Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Berbasis Rme Materi Aljabar Kelas VII SMP." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol. 8 No. 2 (Juli 2020): 219.
- Maryuliana. "Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Skala Likert." *Jurnal Transistor Elektro dan Informatika* Vol 1 No. 2 (2016): 2.
- Musbikin, Imam. *Penguatan Karakter Membaca, Integritas dan Rasa Ingin Tahu*. Yogyakarta: Nusa Media, 2021. [https://books.google.co.id/books?id=yqxuEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_ge\\_summary\\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=yqxuEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false)
- Muyassaroh, Itta peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan media tubokas. bekasi: mikromedia teknologi, 2022. [https://books.google.co.id/books?id=0EZ3EAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbsgesummary\\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=0EZ3EAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbsgesummary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false),
- Muyasyaroh, Ita. peningkatan kemampuan membaca permulaan. Jepara: Micromedia Tekonologi, 2022.
- Nasution. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara, 1990.
- Nursit, Isbadar. "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Power Point (Macro-Enabled) Pada Mata Kuliah Geometri Euclid dalam Pembelajaran Matematika." *Jurnal Media Pendidikan Matematika "J-MPM"*, Vol. 4 No. 1 (2016): 44.
- Rahmawati, Dinda Melia. "Pengembangan Media Scrapbook Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pembentukan Tanah di Kelas V Sekolah Dasar." Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2019.

- Riduwan. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: ALFABETA, 2018.
- Riyanti, Asih. keterampilan membaca. yogyakarta: K-media, 2021. [https://books.google.co.id/books?id=ohqeEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_ge\\_summary\\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=ohqeEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false),
- Rohaeti, Euis Eti. "Pengembangan Media Visual Basic Application untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Siswa SMP dengan Pendekatan Open-Ended." SJME Supremum Journal of Mathematics Education, Vol.3, No.2 (July 2019): 97-98.
- Saadah, Risa Nur. Metode Penelitian R&D (Research and Development) Kajian Teoretis dan Aplikatif . Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi 2015.
- Sanjaya, Wina. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenada Media, 2011.
- Saputra, Rifky Ericko. "pengembangan media pembelajaran scrapbook pada materi sistem pencernaan manusia kelas V SDN Gisikdrono 3." Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2020.
- Setyosari, Punaji. Metode penelitian pendidikan. Jakarta: kencana, 2010.
- Sitepu, Yulia Putri. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Scapbook Pada Tema 3 Kelas IV MIS lamugob Banda Aceh. "Skripsi, Universitas islam negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2019.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta, 2015.
- Surjono, Herman Dwi. Multimedia Pembelajaran Interaktif Konsep dan Pengembangan. Yogyakarta: UNY Press, 2017.
- Suwandi, Edi. "Analisis Tingkat Kepuasan Menggunakan Skala Likert Pada Layanan Speedy Yang Bermigrasi Ke Indihome." Jurnal Ekonomi (2018): 2.
- Syahriyanti, Irren. Pengaruh Media Scrapbook terhadap Hasil Belajar IPS Siswa. FKIP Unila: Bandar Lampung, 2017
- Tarigan. Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia. Bandung: Angkasa, 2009.

Winingsih, Sentia Tri. “Pengembangan Media Scrapbook Pembelajaran IPA Materi Daur Hidup Hewan Di Kelas IV SD Negeri 16 Kota Bengkulu.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.

Zativa, Oriza. “Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Pada Materi Klasifikasi Kingdom Animalia Untuk Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Pakong Pamekasan.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember, 2022.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 1 : Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Putri Nur Aini

NIM : 205101040009

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari pihak siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 27 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



Dewi Putri Nur Aini

NIM. 205101040009

Lampiran 2 : Matriks Penelitian

**Matriks Penelitian**

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengembangan Media <i>Scrapbook</i> Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah	1. Media <i>Scrapbook</i> 2. Membaca Permulaan	1. Definisi media pembelajaran 2. Manfaat media pembelajaran 3. Macam-macam media pembelajaran 4. Definisi media <i>scrapbook</i> 5. Tujuan media <i>scrapbook</i> 6. Kelebihan dan kekurangan media <i>scrapbook</i> 7. Definisi membaca 8. Tujuan membaca	1. Pengembangan media <i>scrapbook</i> 2. Membaca permulaan	1. Responden siswa 2. Informan a. kepala sekolah b. wali kelas 3. Bahan rujukan, buku pustaka, artikel jurnal 4. Validasi: a. dosen ahli media b. dosen ahli materi c. dosen ahli bahasa indonesia	1. Metode Penelitian: Research and Development (R&D) 2. Model Penelitian : ADDIE 3. Teknik pengumpulan data : a. Observasi b. Wawancara c. Angket d. Dokumentasi 4. Teknik analisis: Analisis data menggunakan skala likert untuk menghitung tingkat kevalidan dari produk yang dibuat. Adapun rumus pengolahan data yang bersumber dari Arikunto yaitu :	1. Bagaimana desain pengembangan media <i>Scrapbook</i> membaca permulaan pada siswa kelas I di MI RAJA Unggulan Jenggawah? 2. Bagaimana kelayakan pengembangan media <i>Scrapbook</i> membaca permulaan pada siswa kelas I di MI RAJA Unggulan Jenggawah?

$$V = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$



Lampiran 3 : Pedoman Wawancara Guru

**Pedoman Wawancara Guru Terhadap  
Pengembangan Media *Scrapbook* Pada  
Materi Membaca Permulaan Siswa  
Kelas I di MI Raudhatul Jannah**

**Unggulan Jenggawah**

1. Kurikulum apa yang digunakan oleh ibu saat mengajar dikelas ?
2. Metode dan model apa yang digunakan oleh ibu saat mengajar dikelas?
3. Media pembelajaran apa saja yang sering ibu gunakan, dan media apasaja yang terdapat di sekolah?
4. Apa saja kesulitan yang ibu alami saat mengajar didalam kelas?
5. Apakah ada perbedaaan respon siswa pada saat menggunakan media pembelajaran dan tidak?
6. Apakah sebelumnya ibu pernah membuat media pembelajaran sendiri?
7. Apakah ibu menggunakan buku paket atau LKS saat mengajar?
8. Apakah menurut ibu materi mengeja termasuk materi yang sulit untuk dipahami?
9. Bagaimana cara ibu agar siswa tertarik dalam mengikuti pelajaran dan memahami materi yang diberikan ?
10. Apakah ibu membutuhkan media pembelajaran alternatif untuk materi membaca permulaan?

Lampiran 4 : Lembar Validasi Media

**LEMBAR VALIDASI MEDIA**

Judul penelitian : Pengembangan Media *Scrapbook* Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.

Sasaran Program : Kelas I MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.

Mata Pelajaran : Membaca Permulaan

Validator :

NIP :

Peneliti : Dewi Putri Nur Aini

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Ibu/Bapak sebagai ahli media mengenai kualitas media pembelajaran *scrapbook* yang dikembangkan pada materi membaca permulaan siswa kelas I di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.
2. Pendapat, penilaian, saran dan kritikan Ibu/Bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.

3. Sehubungan dengan hal ini, dimohon Ibu/Bapak memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam lembar validasi dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1) Sangat tidak valid.
- 2) Tidak valid.
- 3) Valid.
- 4) Sangat valid.

4. Atas kesediaan Ibu/Bapak untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

**A. Penilaian**

No	Aspek yang ditelaah	skor			
		1	2	3	4
1	Kualitas media pembelajaran <i>scrapbook</i> yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria pembelajaran.				
2	Ketepatan media <i>scrapbook</i> untuk digunakan sebagai media pembelajaran.				
3	Desain gambar pada tampilan				
4	Bahan-bahan yang digunakan media				

	pembelajaran <i>scrapboook</i> tidak mudah hancur				
5	Bahan yang digunakan tidak berbahaya untuk digunakan sebagai media.				
6	Media pembelajaran <i>scrapbook</i> dapat mendukung peserta didik belajar pembelajaran bahasa Indonesia.				
7	Media dapat digunakan pada berbagai waktu dan berbagai keadaan.				
8	Media menambah motivasi peserta didik untuk mempelajari membaca permulaan.				
9	Penyajian media <i>scrapbook</i> mendukung peserta didik untuk teribat langsung dalam belajar.				
10	Mudah di operasikan dan tidak memerlukan waktu yang lama dalam menyimpan media saat digunakan				
11	Penyajian materi pada media <i>scrapbook</i> runtut dan sistematis.				
12	Desain media teratur dan konsisten				
13	Jenis dan ukuran huruf yang dipilih sudah tepat serta menjadikan media menjadi lebih				

	menarik				
14	Tulisan atau gambar mudah dibaca				
15	Warna yang dipilih dan perpaduannya sudah tepat.				
16	Adanya kesesuaian dari penyajian gambar, alur cerita dan materi				

### B. Kebenaran Media

Petunjuk:

1. Apabila terjadi kesalahan atau kekurangan pada media mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a),
2. Kemudian mohon diberikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis kesalahan (a)	Saran perbaikan (b)

### C. Komentor dan Saran



A large empty rectangular box intended for comments and suggestions.

### D. Kesimpulan

Media pembelajaran *scrapbook* pada materi membaca permulaan siswa kelas I di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi.
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai dengan saran.
3. Tidak layak digunakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 20 Mei 2024

Ahli Media

.....

NIP

Lampiran 5 : Lembar Validasi Materi dan Bahasa

**LEMBAR VALIDASI MATERI DAN BAHASA**

Judul penelitian : Pengembangan Media *Scrapbook* Pada Materi  
Membaca Permulaan Siswa Kelas I di MI Raudhatul  
Jannah Unggulan Jenggawah.

Sasaran Program : Kelas I MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.

Mata Pelajaran : Membaca Permulaan

Validator :

NIP :

Peneliti : Dewi Putri Nur Aini

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Ibu/Bapak sebagai ahli media mengenai kualitas media pembelajaran *scrapbook* yang dikembangkan pada materi membaca permulaan siswa kelas I di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.
2. Pendapat, penilaian, saran dan kritikan Ibu/Bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
3. Sehubungan dengan hal ini, dimohon Ibu/Bapak memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam lembar validasi dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1) Sangat tidak valid.
- 2) Tidak valid.
- 3) Valid.
- 4) Sangat valid.

4. Atas kesediaan Ibu/Bapak untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

#### A. Penilaian

No	Aspek yang ditelaah	skor			
		1	2	3	4
1	Tujuan Pembelajaran dirumuskan dengan jelas.				
2	Tujuan pembelajaran sesuai dengan CP.				
3	Materi yang disajikan dalam <i>scrapbook</i> sesuai dengan pembelajaran.				
4	Materi yang dijelaskan dalam <i>scrapbook</i> sudah jelas.				
5	Materi yang disajikan mudah dipahami				
6	Materi yang disampaikan dikemas secara singkat dan menarik.				
7	Materi yang disampaikan dalam media <i>scrapbook</i> sesuai dengan perkembangan saat				



	ini				
8	Materi yang disajikan mendorong rasa ingin tahu peserta didik pada materi membaca permulaan.				
9	Penyampaian materi dilakukan runtut atau sistematis.				
10	Penyampaian materi sesuai dengan teori dan konsep.				
11	Materi dalam media <i>scrapbook</i> memenuhi ketercapaian pembelajaran.				
12	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD				
13	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan dimengerti.				
14	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berfikir peserta didik kelas I MI.				
15	Menggunakan bahasa yang komunikatif.				
16	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku di daerah setempat.				

## B. Kebenaran Media

Petunjuk:

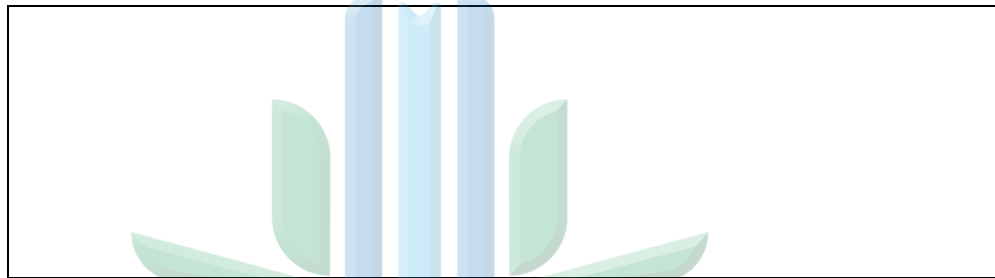
1. Apabila terjadi kesalahan atau kekurangan pada media mohon untuk

dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a),

2. Kemudian mohon diberikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis kesalahan (a)	Saran perbaikan (b)

### C. Komentor dan Saran



### D. Kesimpulan

Media pembelajaran *scrapbook* pada materi membaca permulaan siswa kelas I di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi.
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai dengan saran.
3. Tidak layak digunakan.

Jember, 20 Mei 2024  
Ahli Materi dan Bahasa

.....  
NIP

Lampiran 6 : Lembar Validasi Guru

**LEMBAR VALIDASI GURU**

Judul penelitian : Pengembangan Media *Scrapbook* Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.

Sasaran Program : Kelas I MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.

Mata Pelajaran : Membaca Permulaan

Validator :

NIP :

Peneliti : Dewi Putri Nur Aini

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Ibu/Bapak sebagai ahli media mengenai kualitas media pembelajaran *scrapbook* yang dikembangkan pada materi membaca permulaan siswa kelas I di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.
2. Pendapat, penilaian, saran dan kritikan Ibu/Bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.

3. Sehubungan dengan hal ini, dimohon Ibu/Bapak memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam lembar validasi dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1) Sangat tidak valid.
- 2) Tidak valid.
- 3) Valid.
- 4) Sangat valid.

4. Atas kesediaan Ibu/Bapak untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

#### A. Penilaian

No	Aspek yang ditelaah	skor			
		1	2	3	4
1	Kualitas media <i>scrapbook</i> yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria media pembelajaran.				
2	Ketepatan media <i>scrapbook</i> untuk digunakan sebagai media pembelajaran.				
3	Desain pada gambar tampilan memberikan kesan positif sehingga mampu menarik minat baca dan minat belajar peserta didik.				
4	Bahan ajar yang digunakan media <i>scrapbook</i> tidak mudah hancur.				
5	Bahan dasar yang digunakan media <i>scrapbook</i> tidak terlalu berat untuk dibawa.				
6	Bahan dasar yang digunakan tidak berbahaya untuk digunakan sebagai media pembelajaran.				
7	Media pembelajaran <i>scrapbook</i> dapat mendukung peserta didik belajar pembelajaran bahasa Indonesia.				
8	Media dapat digunakan pada berbagai waktu dan berbagai keadaan.				

9	Media menambah motivasi peserta didik untuk mempelajari materi membaca permulaan.				
10	Mudah dioperasikan dan tidak memerlukan waktu yang lama dalam menyiapkan media saat digunakan.				
11	Desain media baik (teks, warna, dan gambar) sudah sesuai dan tepat.				
12	Penyajian media <i>scrapbook</i> mendukung peserta untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.				
13	Kesesuaian materi dengan CP.				
14	Tujuan Pembelajaran dirumuskan dengan jelas.				
15	Materi yang disajikan dalam media <i>scrapbook</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
16	Kalimat yang terdapat pada media <i>scrapbook</i> jelas dan mudah dipahami				
17	Penggunaan istilah pada materi media <i>scrapbook</i> sudah tepat.				
18	Penggunaan bahasa yang komunikatif dan tidak menggunakan bahasa setempat				
19	Tidak terdapat penafsiran ganda				
20	Materi yang disampaikan dalam media <i>scrapbook</i> jelas dan mudah dipahami.				
21	Materi yang disampaikan dikemas secara singkat dan menarik.				
22	Materi yang disampaikan dalam media <i>scrapbook</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi yang di sajikan juga sesuai perkembangan saat ini				
23	Materi yang disajikan mendorong rasa ingin tau peserta didik pada materi membaca permulaan.				

## B. Kebenaran Media

Petunjuk:

1. Apabila terjadi kesalahan atau kekurangan pada media mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a),

2. Kemudian mohon diberikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis kesalahan (a)	Saran perbaikan (b)

**C. Komentar dan Saran**



**D. Kesimpulan**

Media pembelajaran *scrapbook* pada materi membaca permulaan siswa kelas I di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi.

2. Layak digunakan dengan revisi sesuai dengan saran.

3. Tidak layak digunakan.

Jember, 21 Mei 2024  
Guru Kelas

.....  
NIP

Lampiran 7 : Lembar Angket Peserta Didik

**LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK**

**NAMA** :

**KELAS** :

**A. Petunjuk**

1. Berikut ini adalah sejumlah pertanyaan berkenaan dengan instrument penilaian media pembelajaran *Scrapbook* pada mata pelajaran bahasa Indonesia, anda diminta untuk memberikan penilaian.
2. Beri tanda “√” pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda dengan kriteria Ya dan Tidak.

**B. Angket Isian**

No	Item Pernyataan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Tampilan pada media pembelajaran <i>scrapbook</i> ini sangat menarik		
2	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan pada media pembelajaran <i>scrapbook</i> ini mudah dibaca.		
3	Saya sangat tertarik dengan media pembelajaran <i>scrapbook</i> ini.		

4	Foto yang digunakan di dalam media <i>scrapbook</i> ini sudah jelas.		
5	Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran <i>scrapbook</i> ini mudah dipahami.		
6	Media pembelajaran <i>scrapbook</i> ini mudah digunakan.		
7	Materi yang terdapat dalam media pembelajaran <i>scrapbook</i> sesuai dengan yang saya pelajari di sekolah		
8	Media pembelajaran <i>scrapbook</i> membuat saya lebih bersemangat dalam belajar membaca permulaan.		
9	Dengan menggunakan media pembelajaran <i>scrapbook</i> ini membuat pembelajaran membaca menjadi tidak membosankan.		
10	Media pembelajaran <i>Scrapbook</i> mempermudah dalam memahami materi membaca permulaan.		



## Lampiran 8 : Hasil Validasi Media

### LEMBAR VALIDASI MEDIA

Judul penelitian : Pengembangan Media *Scrapbook* Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.

Sasaran Program : Kelas I MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.

Mata Pelajaran : Membaca Permulaan

Validator : Dr. Mino Indrianto M.Pd

NIP : 198606172015031006

Peneliti : Dewi Putri Nur Aini

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Ibu/Bapak sebagai ahli media mengenai kualitas media pembelajaran *scrapbook* yang dikembangkan pada materi membaca permulaan siswa kelas I di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.
2. Pendapat, penilaian, saran dan kritikan Ibu/Bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
3. Sehubungan dengan hal ini, dimohon Ibu/Bapak memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam lembar validasi dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1) Sangat tidak valid.
- 2) Tidak valid.
- 3) Valid.
- 4) Sangat valid.

4. Atas kesediaan Ibu/Bapak untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian

No	Aspek yang ditelaah	skor			
		1	2	3	4
1	Kualitas media pembelajaran <i>scrapbook</i> yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria pembelajaran.			✓	
2	Ketepatan media <i>scrapbook</i> untuk digunakan sebagai media pembelajaran.			✓	
3	Desain gambar pada tampilan			✓	
4	Bahan-bahan yang digunakan media pembelajaran <i>scrapbook</i> tidak mudah hancur			✓	
5	Bahan yang digunakan tidak berbahaya untuk digunakan sebagai media.				✓
6	Media pembelajaran <i>scrapbook</i> dapat mendukung peserta didik belajar pembelajaran bahasa Indonesia.			✓	
7	Media dapat digunakan pada berbagai waktu dan berbagai keadaan.			✓	
8	Media menambah motivasi peserta didik untuk mempelajari membaca permulaan.			✓	
9	Penyajian media <i>scrapbook</i> mendukung peserta didik untuk terlibat langsung dalam belajar.			✓	
10	Mudah di operasikan dan tidak memerlukan waktu yang lama dalam menyimpan media saat digunakan				✓

11	Penyajian materi pada media <i>scrapbook</i> runtut dan sistematis.			✓	
12	Desain media teratur dan konsisten			✓	
13	Jenis dan ukuran huruf yang dipilih sudah tepat serta menjadikan media menjadi lebih menarik			✓	
14	Tulisan atau gambar mudah dibaca			✓	
15	Warna yang dipilih dan perpaduannya sudah tepat.			✓	
16	Adanya kesesuaian dari penyajian gambar, alur cerita dan materi			✓	

## B. Kebenaran Media

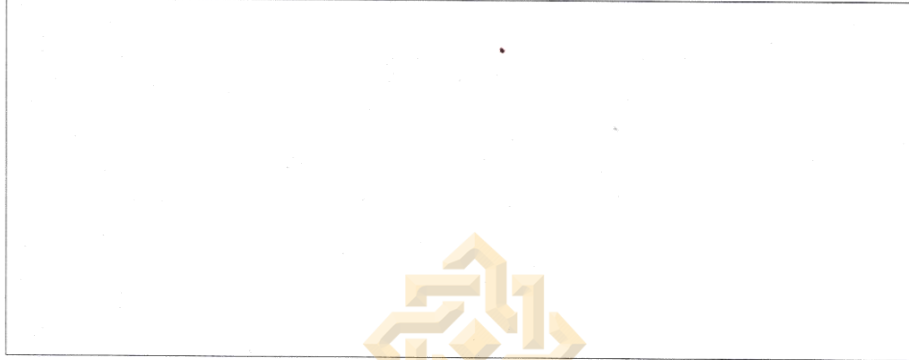
Petunjuk:

1. Apabila terjadi kesalahan atau kekurangan pada media mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a),
2. Kemudian mohon diberikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis kesalahan (a)	Saran perbaikan (b)
-	karakter media <i>scrapbook</i> belum rapi	- sesuaikan dg karakter <i>scrapbook</i>
-	Desain gambar, warna, font kurang menarik	- sesuaikan dgn karakter siswa kelas 1 SD
-	font belum ada petunjuk penggunaan	- buatlah petunjuk penggunaan

- sampul belum menggunakan isi + identitas,
- ↳ kurang rapi.

### C. Komentar dan Saran



### D. Kesimpulan

Media pembelajaran *scrapbook* pada materi membaca permulaan siswa kelas I di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah ini dinyatakan:

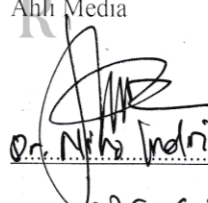
1. Layak digunakan tanpa revisi.
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai dengan saran.
3. Tidak layak digunakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Jember, 20 Mei 2024

J E M B E R

Ahli Media

  
Dr. Nita Indrianto, M.Pd.

NIP. 198006172015031006

## Lampiran 9 : Hasil Validasi Materi dan Bahasa

### LEMBAR VALIDASI MATERI DAN BAHASA

Judul penelitian : Pengembangan Media *Scrapbook* Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.

Sasaran Program : Kelas I MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.

Mata Pelajaran : Membaca Permulaan

Validator : *Enidry d*

NIP : *198008232019031005*

Peneliti : Dewi Putri Nur Aini

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Ibu/Bapak sebagai ahli media mengenai kualitas media pembelajaran *scrapbook* yang dikembangkan pada materi membaca permulaan siswa kelas I di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.
2. Pendapat, penilaian, saran dan kritikan Ibu/Bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
3. Sehubungan dengan hal ini, dimohon Ibu/Bapak memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam lembar validasi dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1) Sangat tidak valid.
  - 2) Tidak valid.
  - 3) Valid.
  - 4) Sangat valid.
4. Atas kesediaan Ibu/Bapak untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

### A. Penilaian

No	Aspek yang ditelaah	skor			
		1	2	3	4
1	Tujuan Pembelajaran dirumuskan dengan jelas.				✓
2	Tujuan pembelajaran sesuai dengan CP.				✓
3	Materi yang disajikan dalam <i>scrapbook</i> sesuai dengan pembelajaran.				✓
4	Materi yang dijelaskan dalam <i>scrapbook</i> sudah jelas.			✓	
5	Materi yang disajikan mudah dipahami				✓
6	Materi yang disampaikan dikemas secara singkat dan menarik.				✓
7	Materi yang disampaikan dalam media <i>scrapbook</i> sesuai dengan perkembangan saat ini			✓	
8	Materi yang disajikan mendorong rasa ingin tahu peserta didik pada materi membaca permulaan.			✓	
9	Penyampaian materi dilakukan runtut atau sistematis.			✓	
10	Penyampaian materi sesuai dengan teori dan konsep.				✓
11	Materi dalam media <i>scrapbook</i> memenuhi ketercapaian pembelajaran.				✓
12	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD				✓
13	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan dimengerti.				✓
14	Bahasa yang digunakan sesuai dengan				✓

	tingkat berfikir peserta didik kelas I MI.				
15	Menggunakan bahasa yang komunikatif.				✓
16	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku di daerah setempat.				✓

### B. Kebenaran Media

Petunjuk:

3. Apabila terjadi kesalahan atau kekurangan pada media mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a),
4. Kemudian mohon diberikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis kesalahan (a)	Saran perbaikan (b)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

### E. Komentor dan Saran J E M B E R

Sudah menerima saran  
kevalidan!

## F. Kesimpulan

Media pembelajaran *scrapbook* pada materi membaca permulaan siswa kelas I di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah ini dinyatakan:

4. Layak digunakan tanpa revisi.
5. Layak digunakan dengan revisi sesuai dengan saran.
6. Tidak layak digunakan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Jember, 20 Mei 2024

Ahli Materi dan Bahasa

Handwritten signature in blue ink, appearing to read "Shidiq B." with a stylized flourish.

NIP 1908008232019021009



## Lampiran 10 : Hasil Validasi Guru

### LEMBAR VALIDASI GURU

Judul penelitian : Pengembangan Media *Scrapbook* Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.

Sasaran Program : Kelas I MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.

Mata Pelajaran : Membaca Permulaan

Validator : Dewi Istiqomah, S.Pd

NIP : -

Peneliti : Dewi Putri Nur Aini

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Ibu/Bapak sebagai ahli media mengenai kualitas media pembelajaran *scrapbook* yang dikembangkan pada materi membaca permulaan siswa kelas I di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.
2. Pendapat, penilaian, saran dan kritikan Ibu/Bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
3. Sehubungan dengan hal ini, dimohon Ibu/Bapak memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam lembar validasi dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1) Sangat tidak valid.
  - 2) Tidak valid.
  - 3) Valid.
  - 4) Sangat valid.
4. Atas kesediaan Ibu/Bapak untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

### A. Penilaian

No	Aspek yang ditelaah	skor			
		1	2	3	4
1	Kualitas media <i>scrapbook</i> yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria media pembelajaran.			✓	
2	Ketepatan media <i>scrapbook</i> untuk digunakan sebagai media pembelajaran.			✓	
3	Desain pada gambar tampilan memberikan kesan positif sehingga mampu menarik minat baca dan minat belajar peserta didik.				✓
4	Bahan ajar yang digunakan media <i>scrapbook</i> tidak mudah hancur.				✓
5	Bahan dasar yang digunakan media <i>scrapbook</i> tidak terlalu berat untuk dibawa.				✓
6	Bahan dasar yang digunakan tidak berbahaya untuk digunakan sebagai media pembelajaran.				✓
7	Media pembelajaran <i>scrapbook</i> dapat mendukung peserta didik belajar pembelajaran bahasa Indonesia.				✓
8	Media dapat digunakan pada berbagai waktu dan berbagai keadaan.			✓	
9	Media menambah motivasi peserta didik untuk mempelajari materi membaca permulaan.			✓	
10	Mudah dioperasikan dan tidak memerlukan waktu yang lama dalam menyiapkan media saat digunakan.				✓
11	Desain media baik (teks, warna, dan gambar) sudah sesuai dan tepat.				✓

12	Penyajian media <i>scrapbook</i> mendukung peserta untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.				✓
13	Kesesuaian materi dengan CP.			✓	
14	Tujuan Pembelajaran dirumuskan dengan jelas.			✓	
15	Materi yang disajikan dalam media <i>scrapbook</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran.				✓
16	Kalimat yang terdapat pada media <i>scrapbook</i> jelas dan mudah dipahami			✓	
17	Penggunaan istilah pada materi media <i>scrapbook</i> sudah tepat.				✓
18	Penggunaan bahasa yang komunikatif dan tidak menggunakan bahasa setempat				✓
19	Tidak terdapat penafsiran ganda				✓
20	Materi yang disampaikan dalam media <i>scrapbook</i> jelas dan mudah dipahami.				✓
21	Materi yang disampaikan dikemas secara singkat dan menarik.			✓	
22	Materi yang disampaikan dalam media <i>scrapbook</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi yang di sajikan juga sesuai perkembangan saat ini				✓
23	Materi yang disajikan mendorong rasa ingin tau peserta didik pada materi membaca permulaan.			✓	

## B. Kebenaran Media

Petunjuk:

1. Apabila terjadi kesalahan atau kekurangan pada media mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a),
2. Kemudian mohon diberikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis kesalahan (a)	Saran perbaikan (b)

## C. Komentor dan Saran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

#### D. Kesimpulan

Media pembelajaran *scrapbook* pada materi membaca permulaan siswa kelas I di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah ini dinyatakan:


1. Layak digunakan tanpa revisi.
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai dengan saran.
3. Tidak layak digunakan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 21 Mei 2024

Guru Kelas

  
Dewi Istiqomah, S.Pd

NIP

Lamiran 11 : Hasil Angket Peserta Didik

LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK

NAMA : *Ah Sanu Nadia m.*

KELAS : *1B*

A. Petunjuk

- Berikut ini adalah sejumlah pertanyaan berkenaan dengan instrument penilaian media pembelajaran *Scrapbook* pada mata pelajaran bahasa Indonesia, anda diminta untuk memberikan penilaian.
- Beri tanda "✓" pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda dengan kriteria Ya dan Tidak.

B. Angket Isian

No	Item Pernyataan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Tampilan pada media pembelajaran <i>scrapbook</i> ini sangat menarik	✓	
2	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan pada media pembelajaran <i>scrapbook</i> ini mudah dibaca.	✓	
3	Saya sangat tertarik dengan media pembelajaran <i>scrapbook</i> ini.	✓	
4	Foto yang digunakan di dalam media <i>scrapbook</i> ini sudah jelas.	✓	
5	Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran <i>scrapbook</i> ini mudah dipahami.	✓	
6	Media pembelajaran <i>scrapbook</i> ini mudah digunakan.	✓	
7	Materi yang terdapat dalam media pembelajaran <i>scrapbook</i> sesuai dengan yang saya pelajari di sekolah		✓
8	Media pembelajaran <i>scrapbook</i> membuat saya lebih bersemangat dalam belajar membaca permulaan.	✓	

9	Dengan menggunakan media pembelajaran <i>scrapbook</i> ini membuat pembelajaran membaca menjadi tidak membosankan.		✓
10	Media pembelajaran <i>Scrapbook</i> mempermudah dalam memahami materi membaca permulaan.	✓	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022 (PROTOTYPE)**  
**BAHASA INDONESIA SD KELAS 1**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
<b>Penyusun</b>	: Dewi Putri Nur Aini
<b>Instansi</b>	: MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Indonesia
<b>Fase / Kelas</b>	: A / 1
<b>BAB 1</b>	: Membaca permulaan
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 JP
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Peserta didik dapat mengenali bentuk dan bunyi huruf.</li><li>❖ Peserta didik dapat menyebutkan huruf yang terdapat pada nama anggota tubuh.</li></ul>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ol style="list-style-type: none"><li>1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,</li><li>2) Berkebinekaan global,</li><li>3) Bergotong-royong,</li><li>4) Mandiri,</li><li>5) Bernalar kritis, dan</li><li>6) Kreatif.</li></ol>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<b>Sumber Belajar</b>	: (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan



Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Lembar kerja peserta didik .

- ❖ Media *Scrapbook*

#### **E. TARGET PESERTA DIDIK**

- ❖ Peserta didik tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

#### **F. MODEL PEMBELAJARAN**

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka

#### **KOMPONEN INTI**

##### **A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

- ❖ **Tujuan Pembelajaran Bab 1 :**

1. Dengan menyimak dan menanggapi bacaan tentang bunyi benda secara lisan, peserta didik dapat mengenali huruf abjad dengan tepat.
2. Melalui media *scrapbook*, peserta didik mampu menganalisis huruf yang sesuai dengan nama anggota tubuh.

##### **B. PEMAHAMAN BERMAKNA**

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengenali bentuk dan bunyi huruf.
- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa tentang membaca huruf.

##### **C. PERTANYAAN PEMANTIK**

1. Apa saja nama-nama anggota tubuh manusia?
2. Bagaimana penulisan huruf pada anggota tubuh?

##### **D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

###### **Kegiatan Pendahuluan**

###### **Kegiatan Orientasi**

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

### **Kegiatan Apersepsi**

1. Manfaatkan ruang-ruang terbuka sebagai kegiatan diskusi.
2. Ajak Peserta didik bercerita mengenai makanan favorit mereka yang berasal dari tumbuhan. Minta mereka menebak bagian tubuh mpeserta didikah itu.  
Agar lebih seru, tanyakan apakah mereka pernah makan bunga, akar, atau batang tumbuhan. Guru bisa bercerita bahwa brokoli itu bunga yang belum mekar; kentang merupakan batang; wortel dan singkong adalah akar.
3. Lanjutkan diskusi dengan bertanya pertanyaan esensial kepada peserta didik.  
Tuliskan kata kunci yang disampaikan peserta didik pada papan tulis. guru bisa memancing dengan meminta peserta didik melihat dari: anggota tubuh; cara hidup atau perilaku (bergerak, cara mencari makan, dan sebagainya); cara berkembang biak.
4. Lanjutkan diskusi sampai peserta didik melihat bahwa walaupun sama-sama makhluk hidup, tumbuhan memiliki banyak perbedaan dengan hewan dan tumbuhan. Guru juga bisa memancing dengan mengajak peserta didik menebak alasan dari judul bab ini.
5. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik tentang tumbuhan.

### **Kegiatan Motivasi**

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

### **Kegiatan Inti**

1. Peserta didik diberikan pertanyaan yang sudah dipelajari sebelumnya
2. Peserta didik diminta menyebutkan nama-nama anggota tubuh
3. Guru membaca huruf A-Z dan diikuti oleh peserta didik

4. Guru menjelaskan apa saja huruf yang ada di nama anggota tubuh beserta cara mengejanya
5. Peserta didik diminta untuk mengeja secara perlahan nama-nama anggota tubuh

### **Kegiatan Penutup**

1. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
2. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
3. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik (LKPD).
4. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa penutup.

## **E. REFLEKSI**

- ❖ Mengetahui bentuk dan bunyi huruf

## **F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

### **Pengayaan**

- Guru menjelaskan panca indra dan kegunaannya.

### **Remedial**

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

## **G. GLOSARIUM**

**Alur konten capaian pembelajaran:** elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang.

**alat peraga:** alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik.

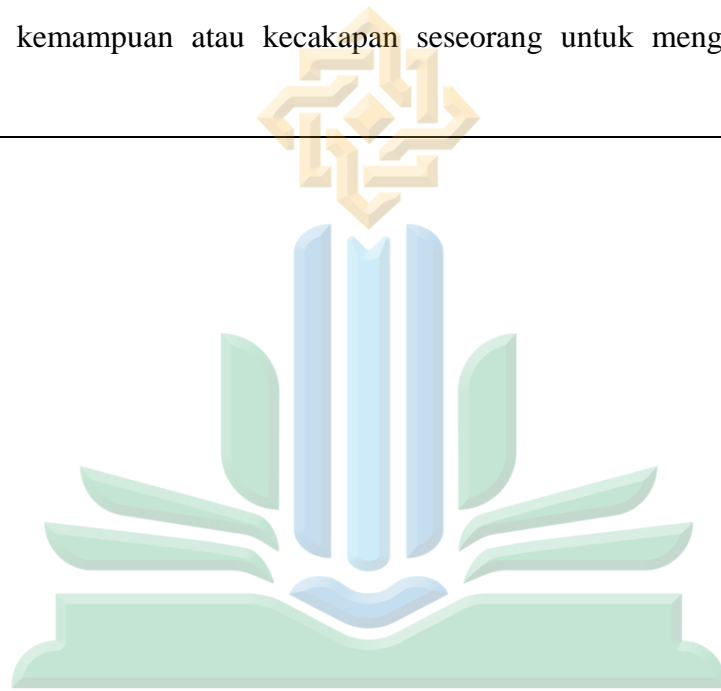
**asesmen:** upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu

asesmen.

**diagnosis:** asesmen yang dilakukan pada awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi para peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat.

**keterampilan sosial:** kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan efektif serta berinteraksi dengan orang lain secara verbal dan nonverbal sesuai dengan norma sosial dan budaya.

kompetensi: kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 13 : *Prenscreen* Media Pembelajaran *Scrapbook*




UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SAW yang melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku ini. Tujuan disusunnya buku ini sebagai panduan belajar siswa dalam memahami materi pelajaran bahasa Indonesia. Dalam proses penyusunan media pembelajaran ini, penulis mendapatkan bantuan dan masukan dari berbagai pihak.

Penulis menyadari kekurangan-kerugian dalam penyusunan media pembelajaran ini. Oleh karena itu penulis memohon maaf dalam penulisan apabila ada kesalahan.

Jember, Mei 2023

  
Dewi Putri Nur Aimi

### DAFTAR ISI

Identitas Penulis	i
Kata pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Kompetensi Dasar	iv
Anggota Tubuh	v
Mata	1
Dahi	2
Hidung	3
Mulut	4
Bahu	5
Kaki	6
Kepala	7
Telinga	8
Pipi	9
Jari	10
Tangan	11
Dagu	12
	13

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Capaian Pembelajaran**  
Peserta didik mampu melafalkan abjad

**Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)**  
Melafalkan bunyi abjad untuk merangkai huruf menjadi kata

**Tujuan Pembelajaran (TP)**  
Peserta didik dapat mengenali bagian anggota tubuh dan melafalkan bunyi abjad

**Karakter Profil Pelajar Pancasila yang Disasar**  
Kamu akan selalu beriman dan bertakwa pada Tuhan YME. Bersyukur Tuhan telah menciptakan pancaindra.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



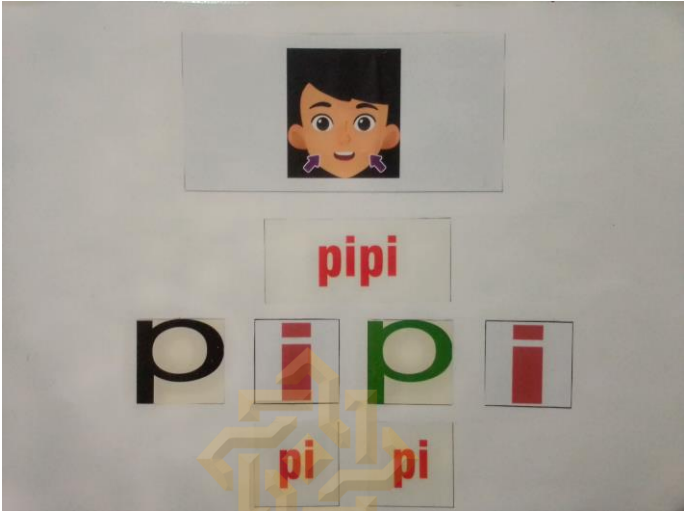
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

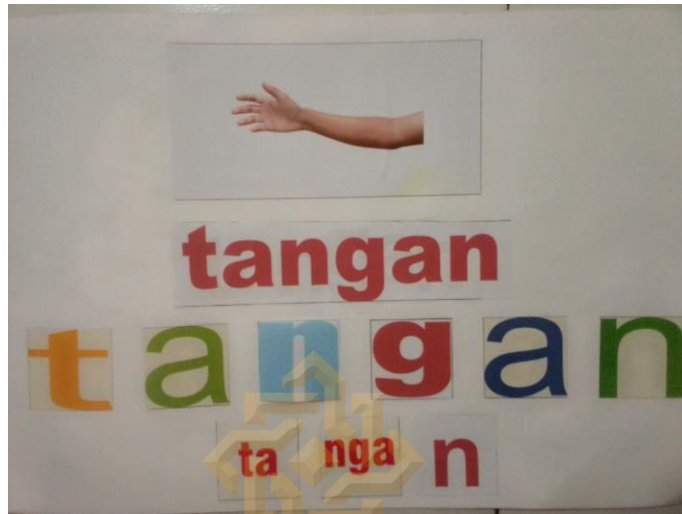


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



UNIVERSITI ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Biografi Penulis



Penulis bernama lengkap Dewi Putri Nur Aini, lahir pada tanggal 14 September 2001 di Kabupaten Jember. Penulis menempuh pendidikan formal di TK Kurnia, SDN Jenggawah 01, SMAN Jenggawah, dan saat ini menempuh pendidikan kuliah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan mengambil program studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Alamat penulis berada di Jenggawah Jember. Alamat email: [dewiputrinuraini388@gmail.com](mailto:dewiputrinuraini388@gmail.com)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Lampiran 14 : Penjelasan Materi Membaca Permulaan (Mengeja)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Lampiran 15 : Peserta didik mengisi angket





Lampiran 16 : Surat izin penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-7111/In.20/3.a/PP.009/05/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah  
Jl. Raya Kawi No. 02 Jenggawah

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 205101040009  
Nama : DEWI PUTRI NUR AINI  
Semester : Semester delapan  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Media Scrapbook Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah" selama 14 ( empat belas ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Redi Nur Hamzah, S.ST

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 20 Mei 2024

Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

## BIODATA PENULIS



### Data Pribadi

Nama : Dewi Putri Nur Aini  
NIM : 205101040009  
Fakultas : Tarbiyan dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Tempat / Tanggal Lahir : Jember, 14 September 2001  
Alamat : Dusun Langsepan, RT 06 RW 03, Kecamatan  
Jenggawah  
Nomor HP : 085604800837  
E-mail : [dewiputrinuaini388@gmail.com](mailto:dewiputrinuaini388@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan Formal

Instansi	Jurusan	Periode
SDN Jenggawah 1	-	2008-2014
SMP PGRI Jenggawah	-	2014-2017
SMAN 1 Jenggawah	IPA	2017-2020
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	PGMI	2020-2024